

**HUBUNGAN ANTARA REGULASI DIRI DENGAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN FIQH DI MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI 1 KOTA LUBUKLINGGAU**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam
Negeri Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam**



Oleh :

RIMALIA ANGGRAINI
NIM : 1611210236

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
TAHUN 2020/ 1441 H**



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan Skripsi yang disusun oleh :

Nama : Rimalia Anggraini

NIM : 1611210236

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Skripsi yang berjudul: **Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Hasil Belajar**

Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqh Di Madrasah Tsanawiyah

Negeri 1 Kota Lubuklinggau". Ini sudah diperbaiki sesuai dengan saran

pembimbing, maka oleh karena itu Skripsi ini bisa dilanjutkan ke Ujian

Munaqosyah.

Bengkulu, Juli 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Kherrmarinah, M.Pd.I

NIP. 196312231993032002

Adam Nasution, M.Pd.I

NIDN. 2010088202



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan berjudul: **Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqh Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Lubuklinggau**. Yang disusun oleh: **Rimalia Anggraini NIM: 1611210236** telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Jum'at 03 Juli 2020 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Ketua

Dra. Khermarinah, M.Pd.I

NIP. 196312231993032002

Sekretaris

M. Taufiqgurrahman, M.Pd

NIP. 1994011520180110003

Penguji I

Dr. Ahmad Suradi, M.Ag

NIP. 197601192007011018

Penguji II

Ellyana, S.Ag., M.Pd.I

NIP. 196008121994032001

Bengkulu, Juli 2020

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Zubadi, M.Ag., M.Pd

NIP. 19690308199631005

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Rimalia Anggraini
NIM : 1611210236
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqh di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Lubuklinggau". Adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Juni 2020

Yang Menyatakan



Rimalia Anggraini

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan skripsi ini sebagai sebuah perjuangan totalitas diri untuk orang-orang yang kusayangi:

1. Puji syukur, hamba pada Mu ya Allah. Setiap keberhasilan, kesuksesan dan kemudahan dalam menggapai mimpiku ini tak akan pernah ada dalam hidup ku, tanpa izin dan ridho-mu ya Allah.
2. Raja dan Ratu istana kelahiranku (Ayahanda Indra Wijaya dan Ibunda Elli) yang selalu memberikan semangat dan motivasi untukku, mengitari ku dengan doa dalam setiap langkahku. Untuk bisa menjadi orang yang sukses berilmu,berahlak dan berguna bagi setiap insan di dunia ini.
3. Saudara Perempuan Rini Kiswati, S.H, Rika Febriyanti, Amd.Keb, Rian Triyunita, S.Tr.Gz. Yang selalu membuat aku merasa bahagia dan terus berjuang di sini untuk meraih mimpi dan harus belajar lebih banyak dan baik lagi. Membuat ku merasa betapa beruntungnya aku memiliki cinta, dan kasih sayang yang tulus di berikan oleh kalian.
4. Kakanda ifar ku Alex Chandra, Jerry Permana, terimakasih atas semua doa dan motivasinya yang diberikan kepada ku selama ini
5. Orang tua keduaku (aba Cecep Apriza dan ama Yulia) yang selalu memberikan dukungan dan semangat, doa serta kasih sayang kepadaku.
6. Keluarga besarku yang selalu mendoakan ku, aku mencintai kalian semua.
7. Sahabat-sahabat ku tercinta, Family (Iing Rosinah, Nadila Selviana, Izzatun Nafsi, Andrie Oktadiyansah, Sigit Astrada, Fitrah Hamzah, Revi Prayogi, Tarzan Efendi), Unto the gengs (Meki sektaries, Fauzul Aziz), Taun the gengs (Dwi Winda, Masayu, Riesangaji wibi, Jenni Noka, Rio Ibroni).
8. Nuraini saudara serta sahabat seperjuangan yang selalu mengarahkan dan selalu memberikan motivasi dan semangat kepada ku.
9. Keluarga Besar PAI G Angkatan 2016 salah satu keluarga yang telah memberiku cerita dan pengalaman hidup yang takkan au lupakan.
10. Serta Civitas akademik IAIN Bengkulu dan Almamater yang telah menempahku.

MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ

يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۖ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنِّ وَالِ ۝

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”. (QS. Ar-Rad:11)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqh Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Lubuklinggau. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad saw. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Sirajuddin. M.,M.Ag.,MH. Selaku Rektor IAIN Bengkulu.
2. Dr. Zubaedi, M.Ag.,M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Tadris.
3. Bapak Adi Saputra, S.Sos.I, M.Pd.I selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam yang selalu mendorong keberhasilan penulis.
4. Ibu Dra. Kherrmarinah, M.Pd.I, selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan dan masukan yang berarti bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Adam Nasution, M.Pd.I, selaku Pembimbing II yang senantiasa membimbing dan mengarahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Kepala sekolah, Dewan Guru, Staf dan TU beserta siswa-siswi MTs negeri 1 Kota Lubuklinggau yang telah bersedia membantu peneliti dalam pengumpulan data sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Juli 2020
Penulis

Rimalia Anggraini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori.....	11
1. Regulasi Diri	11
a. Pengertian Regulasi Diri	11
b. Teori Regulasi Diri.....	13
c. Unsur-Unsur Regulasi Diri	13
d. Faktor Yang Mempengaruhi Regulasi Diri.....	17
e. Tahap Yang Terjadi Dalam Regulasi Diri	18
f. Karakteristik Regulasi Diri	19
2. Hasil Belajar	20
a. Pengertian Hasil Belajar.....	20
b. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	21
c. Macam-Macam Hasil Belajar	23
3. Fiqh	27

a. Pengertian Fiqh	27
b. Ruang Lingkup Fiqh	28
c. Indikator Hasil Belajar Fiqh.....	29
B. Kajian Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Berpikir	33
D. Hipotesis	34

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Instrumen Pengumpulan Data	42
F. Teknik Validitas dan Reliabilitas Data.....	49
G. Teknik Analisis Data	51

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian.....	54
1. Profil Sekolah MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau.....	54
2. Visi dan Misi Madrasah.....	55
3. Guru	55
4. Siswa.....	57
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	58
1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	58
a. Uji validitas data	58
b. Uji Reliabilitas Data.....	61
2. Deskripsi variabel penelitian	63
a. Uji Normalitas.....	63
b. Uji Linieritas	65
c. Analisis Korelasi Regulasi Diri Siswa dan Hasil Belajar Siswa.....	66

d. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	70
C. Pembahasan hasil Penelitian.....	73

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	77

DAFTAR PUSAKA

ABSTRAK

Rimalia Anggraini (1611210236). Hubungan Antara Regulasi Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqh Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Lubuklinggau., Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.

Pembimbing I : Dra. Kherrmarinah, M.Pd.I

Pembimbing II : Adam Nasution, M.Pd.I

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh siswa yang kurang akan motivasi pada dirinya sendiri dalam belajar yang menyebabkan siswa tidak memperhatikan guru dan asik dengan kegiatannya sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara regulasi dengan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran fiqh. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Lubuklinggau pada siswa kelas VIII. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probably sampling* dengan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dari populasi karena populasi dianggap homogen. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner/angket dan tes. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara regulasi diri dengan hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0.727 yang itu berarti koefisien determinasinya memiliki hubungan yang kuat, sedangkan (r^2_{xy}) sebesar 0.5285 dengan koefisien determinan (r^2_{xy}) sebesar 0.5285 ini berarti bahwa 52.85% sumbangan terhadap hasil belajar siswa diperoleh dari regulasi diri siswa.

Kata Kunci : Regulasi Diri, Hasil Belajar, Mata Pelajaran Fiqh

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Penelitian Terdahulu, Persamaan dan Perbedaan Penelitian	30
Tabel 2	Siswa Kelas VIII	38
Tabel 3	Penyebaran Sampel	39
Tabel 4	Kisi-Kisi Regulasi Diri.....	43
Tabel 5	Kisi-Kisi Hasil Belajar Fikih	45
Tabel 6	Tingkat Kesukaran Soal	48
Tabel 7	Daya Pembeda.....	49
Tabel 8	Interprestasi Koefisien Korelasi Nilai r	53
Tabel 9	Visi dan Misi MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau	55
Tabel 10	Data Guru	56
Tabel 11	Jumlah Siswa MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau	57
Tabel 12	Hasil Uji Validitas Variabel X	58
Tabel 13	Hasil Uji Validitas Variabel Y	60
Tabel 14	Hasil Uji Reabilitas Variabel X	61
Tabel 15	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	62
Tabel 16	Ringkasan uji validitas, tingkat kesukaran, daya beda hasil belajar fikih	62
Tabel 17	Uji Normalitas Regulasi Diri	63
Tabel 18	Uji Normalitas Hasil Belajar.....	64
Tabel 19	Linieritas	66
Tabel 20	Skor Perolehan Regulasi Diri.....	67
Tabel 21	Klasifikasi Skor Skala Regulasi Diri	67
Tabel 22	Gambaran Responden Berdasarkan Tingkat Regulasi Diri	68
Tabel 23	Skor Perolehan Hasil Belajar	69
Tabel 24	Klasifikasi Skor Skala Regulasi Diri	69
Tabel 25	Gambaran Responden Berdasarkan Tingkat Hasil Belajar.....	70
Tabel 26	Correlations.....	71
Tabel 27	Interprestasi Koefisien Korelasi Nilai r	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Berpikir	34
Gambar 2	Histogram Uji Normalitas Regulasi Diri.....	64
Gambar 3	Histogram Uji Normalitas Hasil Belajar	65
Gambar 4	Klasifikasi Regulasi Diri	68
Gambar 5	Klasifikasi Hasil Belajar	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat- Menyurat
Lampiran 2	Angket Regulasi Diri
Lampiran 3	Soal Mata Pelajaran Fikih
Lampiran 4	Kunci Jawaban
Lampiran 5	Tabel Product Moment
Lampiran 6	Tabel Distribusi t
Lampiran 7	Uji Validitas Variabel X
Lampiran 8	Uji Validitas Variabel Y
Lampiran 9	Pengujian Validitas Item soal No 1
Lampiran 10	Taraf Indeks Kesukaran Soal Dan Daya Pembeda Soal
Lampiran 11	Contoh Perhitungan Taraf Kesukaran dan Daya Pembeda
Lampiran 12	Reliabilitas Data Regulasi Diri (Variabel X)
Lampiran 13	Reliabilitas Data Hasil Belajar (Variabel Y)
Lampiran 14	Deskripsi Skor Angket Regulasi Diri
Lampiran 15	Deskripsi Skor Hasil Belajar
Lampiran 16	Output Normalitas Regulasi Diri
Lampiran 17	Output Normalitas Hasil Belajar
Lampiran 18	Uji Linieritas
Lampiran 19	Uji Hipotesis
Lampiran 20	Pengujian Korelasi Product Moment
Lampiran 21	Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di sekolah merupakan suatu sarana belajar yang disediakan oleh pemerintah dalam upaya untuk mewujudkan tujuan bangsa Indonesia yang telah diatur dalam UUD 1945 dalam alinea 4 yang berbunyi "...mencerdaskan kehidupan bangsa..." Dalam hal ini pendidikan merupakan sesuatu yang penting bagi kehidupan masyarakat. Seperti yang dikutip dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara."¹

Belajar dan pembelajaran adalah berbicara tentang sesuatu yang tidak pernah berakhir sejak manusia ada dan berkembang di muka bumi sampai akhir zaman nanti. Belajar merupakan diperolehnya kebiasaan-kebiasaan. Belajar dikatakan berhasil jika seseorang mampu mengulangi kembali materi yang telah dipelajarinya, sehingga belajar semacam ini disebut dengan *rote learning*, belajar hafalan, belajar melalui ingatan, *by heart*, di luar kepala, tanpa memperdulikan makna.²

¹Undang-Undang Sisdiknas, *Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Th. 2003)*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), h.3

²Suyono & Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Surabaya: Rosda, 2011), h.12

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan diri seseorang baik tingkah laku maupun pemahaman mengenai suatu materi, dan dapat mengulangi lagi materi yang dipelajarinya melalui sikap aktif dan mempunyai tujuan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan perspektif Islam, belajar atau menuntut ilmu merupakan kewajiban baik bagi kaum laki-laki maupun perempuan. Dalam hal ini Allah SWT akan mengangkat atau meninggikan derajat orang-orang yang berilmu, seperti yang telah difirmankan-Nya dalam QS. Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۚ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿١١﴾

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."³

Proses pembelajaran baik tingkat dasar maupun tingkat lanjutan, memiliki suatu pendekatan yang paling penting yaitu regulasi diri. Pencapaian tujuan pendidikan peserta didik sebagai subyek pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan faktor eksternal. Yang dimaksud faktor internal adalah segala sesuatu yang berasal dari dalam diri individu yang mempengaruhi individu dalam proses pencapaian hasil belajar disekolah

³Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jawa Barat: Diponegoro,2010), h.543

seperti motivasi, minat, bakat, dan *intelegensi*. Dengan memiliki kemampuan regulasi diri yang baik maka akan meningkatkan kemandirian siswa sehingga siswa dapat berusaha lebih mandiri tidak hanya mengikuti apa yang dikatakan oleh guru di sekolah.

Faktor eksternal yaitu sesuatu yang berasal dari luar individu baik yang langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi individu dalam mencapai prestasi disekolah diantaranya meliputi lingkungan keluarga dalam hal ini dukungan sosial orang tua, sekolah melalui layanan bimbingan belajar oleh guru dan masyarakat.⁴

Kondisi lingkungan keluarga sangat berpengaruh dengan proses pembelajaran siswa. Untuk membentuk regulasi yang baik maka peran orang tua sangat dibutuhkan dalam memotivasi siswa, seperti dalam mengerjakan pekerjaan rumah, dan mengulangi materi yang telah disampaikan oleh guru disekolah.

Regulasi diri dalam belajar merupakan bagian dari prinsip belajar yang turut menentukan pembelajaran secara efektif. Anak yang memiliki regulasi diri dalam belajar yang tinggi akan tekun dalam belajar dan terus belajar secara kontinyu tanpa mengenal putus asa serta dapat mengesampingkan hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan belajar.⁵

Seorang anak yang memiliki nilai-nilai yang tinggi dalam proses pembelajaran, dan juga memiliki kemampuan akademik dan non-akademik

⁴Zummy Anselmus Damia dan Polikarpus Parikaes, "Regulasi Diri Dalam Belajar Sebagai Konsekuensi", *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. Volume 1 No. 1, 2018, h.93, <https://ejournal.upg45ntt.ac.id>

⁵Zummy Anselmus Damia dan Polikarpus Parikaes, "Regulasi Diri Dalam Belajar Sebagai Konsekuensi". . . h.93

yang bagus, serta aktif dalam proses belajar mengajar di kelas, biasanya anak tersebut dianggap sebagai anak yang selalu memiliki hasil belajar yang baik. Dalam mencapai suatu hasil belajar yang baik maka siswa dituntut untuk memiliki kemampuan mengatur diri dan perilaku secara aktif, mandiri dalam aktifitas belajarnya. Siswa hendaknya juga belajar dengan penuh semangat dan menggunakan kesempatan yang ada dengan sebaik-baiknya karena hasil belajar dari proses belajar yang baik dapat diperoleh dari pendidikan yang baik pula.

Siswa akan memandang belajar sebagai kegiatan yang dilakukan untuk diri mereka sendiri dengan cara aktif dalam mencari informasi mengenai pelajaran yang mereka dapat dan bukan sebagai akibat dari pengalaman pembelajaran, hal ini menunjukkan bahwa adanya regulasi dalam diri siswa. Regulasi diri terdiri dari 3 aspek yaitu, metakognitif, motivasi dan perilaku.

Metakognitif disebut juga regulasi kognisi yang terdiri atas aktivitas-aktivitas yang ditunjukan untuk mengontrol dan mengatur kegiatan belajar. Beberapa aspek termasuk dalam proses-proses ini adalah kegiatan perencanaan, memonitor aktivitas dan mengevaluasi aktivitas. Pembelajar yang pandai akan melengkapi diri dengan kesadaran metakognitif tingkat tinggi dan mampu memonitor dan mengevaluasi kegiatannya secara strategis.⁶

Motivasi belajar dapat timbul berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita yang didukung dengan adanya penghargaan, lingkungan yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik. Maka dengan hal ini akan menyebabkan rangsangan tertentu,

⁶Iswan Riadi, *Model Pembelajaran Berbasis Metakognisi Untuk Peningkatan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran IPS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), h.22

sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.⁷

Adanya regulasi diri pada siswa maka dalam proses belajarnya akan menjadi lebih terencana. Selain itu, siswa yang memiliki regulasi diri mengetahui dengan baik kelemahan dan kelebihan yang dimilikinya, sehingga ia akan menentukan strategi yang tepat untuk dapat meraih hasil yang optimal.

Kegagalan siswa dalam proses pembelajaran disebabkan oleh kegiatan yang mengganggu kegiatan belajar, seperti attitude yang tidak baik, melawan guru, berkata kasar dan malas. Faktor lain yang mempengaruhinya yaitu siswa kurang dalam mengintruksi diri bahwa belajar adalah kebutuhan, kurangnya motivasi diri untuk mengikuti pembelajaran, kurangnya kepercayaan diri terhadap kemampuan dalam melakukan atau menerapkan apa yang telah dipelajari.

Hasil belajar siswa MTs N 1 Kota Lubuklinggau khususnya mata pelajaran fiqh mengalami kenaikan dan penurunan yang dapat dikatakan hasilnya tidak selalu baik, hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian kognitif siswa seperti ulangan harian, tugas harian yang diberikan guru baik itu dikelas maupun pekerjaan rumah (PR).

Peneliti melakukan penelitian di MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau dikarenakan pada siswa MTs sedang mengalami tahap operasional formal yakni perkembangan intelektual yang terjadi pada usia 11-15 tahun. Pada tahap ini kondisi berfikir anak, yaitu 1) bekerja secara efektif dan inovatif, 2)

⁷Sadiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h.73

menganalisis secara kombinasi, 3) berpikir secara profesional, 4) menarik generalisasi secara mendasar pada satu macam isi.⁸

Oleh karena itu siswa MTs dianggap sudah dapat mengatur dan mengontrol diri dalam belajar, merencanakan, mengetahui tujuan akhir dari proses pembelajaran serta ikut berperan aktif saat belajar. Profesional dalam belajar, mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan dapat memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di MTs N 1 Kota Lubuklinggau bahwa disana sudah menerapkan program pendidikan kurikulum 13, dan memiliki empat aspek yaitu: aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap dan perilaku dimana dalam K13 siswa dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran. Semua guru mata pelajaran di MTs Negeri 1 sudah menerapkan pembelajaran berbasis K13 termasuk pada mata pelajaran fiqh, pada proses pembelajaran guru menggunakan sumber buku LKS dan buku cetak.

Metode yang digunakan guru semata agar siswa selalu aktif, mengikuti, serta memahami pembelajaran, pada RPP (Rencana Proses pembelajaran) yang menjadi dibuat oleh guru memiliki bermacam-macam metode. Tetapi yang ditemukan peneliti pada saat dilapangan bahwa guru hanya menggunakan metode yang sama di setiap pertemuan yaitu menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja yang menyebabkan terdapat siswa yang mengantuk dan asik dengan kegiatan nya sendiri. Ada beberapa metode yang efektif yang

⁸Sugiman Dkk, *Karakteristik siswa SMP*, (Yogyakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2016), h.17

dapat digunakan untuk meningkatkan regulasi diri pada siswa, salah satunya metode simulasi. Metode simulasi yaitu metode yang menyajikan pelajaran dengan memperagakan dan menirukan kepada siswa tentang proses situasi tertentu, dan siswa juga ikut terlihat dalam hal ini sebagaimana simulasi dilakukan.⁹

Guru sudah menggunakan media seperti *power point*, tetapi *power point* yang digunakan cenderung membosankan hanya berupa tulisan kata-kata semata. Hendaknya guru menambahkan animasi, video, ataupun gambar pada media yang digunakan agar siswa lebih tertarik dan lebih mudah memahami materi yang digunakan.

Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik, dan berguna untuk meningkatkan kegairahan belajar, meningkatkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan kenyataan.¹⁰

Pembelajaran yang membosankan membuat sebagian siswa cenderung malas dalam memperhatikan guru, menganggap bahwa pelajaran fiqh hanya kewajiban tanpa dibarengi niat dan minat untuk memperhatikan, padahal pelajaran fiqh sangat penting untuk diperhatikan karena tidak hanya pemahaman yang diperlukan tetapi juga penerapan atau pengaplikasian terhadap kehidupan sehari-hari. Siswa juga sering mengabaikan tugas yang dibebankan oleh guru dan belum memanfaatkan waktu luang dengan maksimal

⁹Nurhayani, Penerapan Metode Simulasi Dalam Pembelajaran Fikih Ibadah Bagi Siswa di MTs YMPI SEI Tualang Raso Tanjung Balai, *Jurnal Ansiru*, No. 1 Vol. 1, 2017, h.91

¹⁰Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Pustekkom Dikbud dan PT Raja Grafindo Persada, 2009), h.17

untuk mengerjakan tugas. Sehingga menyebabkan hasil belajar siswa tidak stabil. Tetapi ini dapat diatasi apabila siswa mendapatkan motivasi yang baik, yaitu dari guru maupun orang tua.

Pengamatan yang ditemukan bahwa guru cenderung memberikan motivasi yang sama antara siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi dan rendah, misalnya guru hanya memberikan motivasi pada saat awal pembelajaran saja membuat siswa yang hasil belajarnya rendah mengabaikan apa yang telah disampaikan oleh gurunya. Hal ini peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan antara regulasi diri dengan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran fiqh di madrasah tsanawiyah negeri 1 Kota Lubuklinggau.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

1. Hasil belajar siswa mengalami perubahan dapat dikatakan tidak selalu baik karena siswa tidak memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Pembelajaran fiqh yang kurang efektif, karena metode dan media yang digunakan cenderung membuat siswa merasa bosan dan siswa sibuk dengan kegiatannya masing-masing.
3. Peserta didik sering mengabaikan tugas (PR) saat guru memberikan tugas, siswa tidak mengumpulkan tugas yang telah diberikan.

4. Kurangnya disiplin siswa dalam proses pembelajaran, siswa cenderung ribut dan malas dalam belajar.
5. Kurangnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran fiqh, sebagian siswa sibuk dengan kegiatannya dan tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi yang diajarkan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dibatasi pokok permasalahan yaitu:

1. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil siswa berupa angka (*numerik*) yang diperoleh dari kegiatan evaluasi belajar terfokus pada aspek kognitif atau pengetahuan menggunakan tes yang dilakukan oleh peneliti.
2. Peserta didik yang menjadi objek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs N 1 Kota Lubuklinggau pada mata pelajaran fiqh materi haji, dan umrah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan yaitu “Apakah terdapat hubungan positif atau negatif antara tingkat regulasi diri dengan hasil belajar mata pelajaran Fiqh pada siswa kelas VIII MTs N 1 Kota Lubuklinggau?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Peneliti yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan positif atau negatif antara tingkat regulasi diri dengan hasil belajar mata pelajaran fiqh pada siswa kelas VIII MTs N 1 Kota Lubuklinggau.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah dapat memberikan kontribusi yang positif bagi berkembangnya ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan agama islam, dan dapat menjadi inspirasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga yang diteliti (MTs N 1 Kota Lubuklinggau), manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas madrasah sehingga madrasah mampu mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menekankan tingkat regulasi diri kepada peserta didik.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini akan menjadi salah satu pengalaman yang akan memperluas pemikiran dan wawasan keilmuan dibidang pendidikan khususnya terkait regulasi diri dan hasil belajar siswa.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi acuan penelitian di masa mendatang tentang hubungan regulasi diri terhadap hasil belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Regulasi Diri

a. Pengertian Regulasi Diri

Regulasi diri (*Self Regulated*) berasal dari kata *self* yang berarti diri dan *regulation* yang berarti pengaturan, jadi *self regulation* adalah pengaturan diri. Bandura mendefinisikan *self-regulated learning* sebagai suatu keadaan dimana individu yang belajar sebagai pengendali aktivitas belajarnya sendiri, memonitor motivasi dan tujuan akademik, mengelola sumber daya manusia dan benda, serta menjadi perilaku dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksana dalam proses belajar. Lebih lanjut Zimmerman mendefinisikan *self-regulated learning* sebagai kemampuan pebelajar untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajarnya, baik secara *metakognitif*, secara *motivasional* dan secara *behavioral*.¹¹

Secara *metakognitif*, individu yang meregulasi diri merencanakan, mengorganisasi, mengintruksi diri, memonitor dan mengevaluasi dirinya dalam proses belajar. Secara *motivasional*, individu yang belajar merasa bahwa dirinya kompeten, memiliki keyakinan diri (*self-efficacy*) dan memiliki kemandirian. Sedangkan secara *behavioral*, individu yang belajar

¹¹Siti Suminarti Fasikhah dan Siti Fatimah, Self-Regulated Learning (SRL) Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa, *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Vol. 01, No.01, 2013, h.147, <https://ejournal.umm.ac.id>

menyeleksi, menyusun, dan menata lingkungan agar lebih optimal dalam belajar.¹²

Seorang pembelajar regulasi diri mengambil tanggung jawab terhadap kegiatan belajar mereka. Mereka mengambil alih otonomi untuk mengatur dirinya. Mereka mendefinisikan tujuan dan masalah-masalah yang mungkin akan dihadapinya dalam mencapai tujuan-tujuannya, mengembangkan standar tingkat kesempurnaan dalam pencapaian tujuan dan mengevaluasi cara yang paling baik untuk mencapai tujuannya.

Siswa memiliki jalan alternatif atau strategi untuk mencapai tujuan dan beberapa strategi untuk mengoreksi kesalahannya dan mengarahkan kembali dirinya ketika perencanaan yang dibuatnya tidak berjalan. Mereka mengetahui kelebihan-kelebihan dan kekurangan-nya dan mengetahui bagaimana cara memanfaatkannya secara produktif dan konstruktif. Siswa yang mampu melaksanakan *self regulated learning* juga mampu untuk membentuk dan mengelola perubahan.

Belajar merupakan sebuah proses yang terdiri atas masukan (*input*), proses (*process*), dan keluaran (*output*). Masukan (*input*) berupa perilaku individu sebelum belajar, proses (*process*) berupa kegiatan belajar yang terdiri dari pengalaman, praktik, dan latihan; sedangkan keluaran (*output*) berupa perubahan perilaku yang dihasilkan setelah proses belajar dilaksanakan.¹³

¹²Siti Suminarti Fasikhah dan Siti Fatimah, *Self-Regulated Learning (SRL) Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa*. . . h.147

¹³Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), h.ix

b. Teori Regulasi Diri

Salah satu teori yang relevan dengan regulasi diri adalah teori dalam psikologi sosial yang berorientasi pada peran yaitu teori pemantauan diri (*self monitoring*). Teori pemantauan diri yang dikemukakan oleh Mark Snyder berasumsi bahwa merupakan hal yang proporsional individu mempunyai kemampuan dan kecenderungan (*inclination*) untuk berlatih mengontrol perilaku ekspresif (*expressive behavior*), penampilan diri (*self presentation*) dan memperlihatkan afeksinya. *Self monitoring* menunjuk pada sejauh mana orang dapat memonitor, memantau dan mengatur tingkah laku mereka menurut isyarat-isyarat situasional. Individu yang memiliki kemaahiran memantau diri atau pemantauan diri tinggi adalah peka terhadap kelayakan isyarat situasional dan mengatur serta menyesuaikan tingkah lakunya. Berkaitan dengan pengendalian diri (*self control*) dalam regulasi diri, Albert Bandura mencetuskan teori tentang efikasi diri (*self efficacy*) yaitu perasaan akan kemampuan dalam mengerjakan suatu tugas, perasaan bahwa diri kompeten dan efektif.¹⁴

c. Unsur-Unsur Regulasi Diri

Tiga unsur *selfregulated learning*, yaitu:

a) *Metakognitive*.

Proses pemahaman akan kesadaran dan kewaspadaan diri serta pengetahuan dalam menentukan pendekatan pembelajaran sebagai salah satu cara didalam proses berpikir. Kemampuan metakognisi mendukung

¹⁴Sitti Aisyah Mu'min, Regulasi Diri Dalam Mahasiswa Yang Bekerja, *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 1 No. 1, 2016, h.5

proses *self-regulated learning* dengan merencanakan, menetapkan tujuan, memonitor, mengorganisasikan dan mengevaluasi bermacam-macam kegiatan selama proses peningkatan kemampuan.

Secara umum metakognisi adalah berpikir tentang berpikir. Sedangkan secara khusus metakognisi yaitu penghargaan atas apa yang sudah diketahui, bersama dengan pemahaman yang benar tentang tugas belajar dan pengetahuan dan keterampilan apa yang dibutuhkan, dikombinasikan dengan kemampuan untuk membuat kesimpulan yang benar tentang bagaimana menerapkan pengetahuan strategis seseorang pada situasi tertentu, dan melakukannya secara efisien dan andal.¹⁵

b) *Motivationally.*

Individu yang memiliki motivasi adalah individu yang memiliki fokus terhadap pentingnya usaha luar biasa dan ketekunan dalam belajar. Motivasi dalam *self regulation learning* adalah situasi karakteristik yang menunjukkan *efficacy* yang tinggi, serta sifat diri dan ketertarikan terhadap tugas, adanya persepsi siswa mampu menyelesaikan tugas dan potensi siswa akan mencapai kesuksesan dan berani menghadapi kegagalan. Seperti yang difirmankan Allah SWT dalam QS. Ar-Rad:11

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۚ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِّنْ

دُونِهِ ۚ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

¹⁵Iswan Riadi, *Model Pembelajaran Berbasis Metakognisi Untuk Peningkatan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran IPS*. . h.15

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.¹⁶

Dari ayat di atas kita bisa mengambil kesimpulan bahwa individu pada dasarnya memiliki kemampuan untuk mengatur dan mengontrol dirinya. Hal tersebut dipengaruhi oleh motivasi yang paling kuat adalah dari diri seseorang.

Motivasi sangat berpengaruh dalam gerak-gerik seseorang dalam setiap perilaku. Peranan motivasi itu sangat besar artinya dalam bimbingan dan mengarahkan seseorang terhadap tingkah laku keseharian, namun terdapat motivasi tertentu yang sebenarnya timbul dalam diri manusia karena terbukanya hati manusia terhadap hidayah Allah. Manusia memotivasi dan mengarahkan tindakan mereka melalui kontrol proaktif dengan membuat tujuan yang bernilai.

c) *Behaviorally active participants.*

Perilaku partisipasi aktif merupakan respon yang dipengaruhi oleh beberapa proses seperti perilaku yang baik yang ditampilkan pada sebuah lingkungan, perilaku partisipasi aktif adalah perilaku yang dapat

¹⁶Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. . . h.250

diamati, dapat dilatih dan dikembangkan serta sifatnya adalah interaksi. Proses perilaku dalam *self-regulated learning* diantaranya memilih, menyusun dan menciptakan lingkungan untuk belajar. Siswa mencari nasihat, informasi dan tempat yang disukai untuk belajar. Siswa juga melatih kemahiran dan menguatkan pembentukan performa.

Proses pengaturan diri yang dilakukan berkaitan dengan nilai keyakinan tentang diri sendiri, yakni mengenai kemampuan dan ketrampilan yang dimilikinya. *Selfregulation learning* mempunyai komponen-komponen yang lebih terarah dan sistematis sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuannya secara optimal.¹⁷

Pembelajaran yaitu pengaruh yang relative permanen atas perilaku, pengetahuan, dan keterampilan berpikir yang diperoleh melalui pengalaman. Pendekatan dalam pembelajaran salah satunya yaitu pendekan behavioral. Behaviorisme adalah pandangan yang menyatakan bahwa perilaku harus dijelaskan melalui pengalaman yang dapat diamati, bukan dengan proses mental. Menurut kaum behavioris, perilaku adalah segala sesuatu yang kita lakukan dan bisa dilihat secara langsung misalnya anak membuat poster, anak tersenyum kepada guru, murid mengganggu murid lain, dan sebagainya.¹⁸

¹⁷Said Alhadi dan Agus Supriyanto, *Self-Regulated Learning Concept: Student Learning Progress*, Yogyakarta (*Prosiding Seminar Nasional Peran Bimbingan dan Konseling dalam Penguatan Pendidikan Karakter*, 2017), h.336, <https://seminar.uad.ac.id>

¹⁸John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana: 2011), h.266

d. Faktor Yang Mempengaruhi Regulasi Diri

Faktor yang dapat mempengaruhi regulasi diri, diantaranya:

a) Faktor eksternal

1) Standar. Faktor eksternal standar untuk mengevaluasi tingkah laku.

Faktor lingkungan berinteraksi dengan pengaruh-pengaruh pribadi, membentuk standar evaluasi diri seseorang. Melalui orang tua dan guru, anak-anak belajar baik-buruk, tingkah laku yang dikehendaki dan tidak dikehendaki. Melalui pengalaman berinteraksi dengan lingkungan yang lebih luas anak kemudian mengembangkan standar yang dapat dipakai untuk menilai prestasi diri.

2) Penguatan (*reinforcement*). Hadiah intrinsik tidak selalu memberi kepuasan, orang membutuhkan intensif yang berasal dari lingkungan eksternal. Standar tingkah laku dan penguatan biasanya bekerja sama; ketika orang dapat mencapai standar tingkah laku tertentu, perlu penguatan agar tingkah laku semacam itu menjadi pilihan untuk dilakukan lagi.

b) Faktor internal

1) Observasi diri (*self-observation*). Hal ini dilakukan berdasarkan faktor kualitas penampilan, kuantitas penampilan, orisinalitas tingkah laku diri dan seterusnya. Orang harus mampu memonitor performasinya, walaupun tidak sempurna karena orang cenderung memilih beberapa aspek dari tingkah laku lainnya. Apa yang

diobservasikan seseorang tergantung kepada minat dan konsep dirinya.

- 2) Reaksi diri (*self-response*). Berdasarkan pengamatan dan *judgement* itu, orang mengevaluasi diri sendiri positif atau negatif, kemudian menghadiahi atau menghukum diri sendiri. Bisa terjadi tidak muncul reaksi afektif, karena fungsi kognitif membuat keseimbangan yang mempengaruhi evaluasi positif atau negatif menjadi kurang bermakna secara individual.¹⁹

e. Tahap Yang Terjadi Dalam Regulasi Diri

Tiga tahap yang terjadi dalam proses regulasi diri, yaitu:

- 1) Pengamatan diri, kita melihat diri dan perilaku kita sendiri, serta terus mengawasinya.
- 2) Penilaian, kita membandingkan apa yang kita lihat pada diri dan perilaku kita dengan standar ukuran. Contohnya, kita bisa mebandingkan perilaku kita dengan standar-standar tradisional, seperti tata-krama. Atau kita dapat menciptakan standar ukuran sendiri, seperti “saya harus membaca satu buku dalam satu minggu”. Atau kita dapat bersaing dengan orang lain atau dengan diri kita sendiri.
- 3) Respon-diri, kalau anda telah membandingkan diri dan perilaku anda dengan standar ukuran tertentu, anda dapat memberi imbalan respon-diri pada diri anda sendiri. Sebaliknya, kalau perilaku anda tidak

¹⁹Ni'matur Rizkiyah, *Pengaruh Regulasi Diri Dalam Belajar dan Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa-Siswi SMP Hasanuddin Sepanjang Gondanglegi*, Skripsi : Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016, h.23, etheses.uin-malang.ac.id

sesuai dengan dengan standar ukuran, anda dapat mengganjar diri anda sendiri dengan respon-diri. Bentuk respon-diri ini bisa bermacam-macam, mulai dari yang sangat jelas (misalnya bekerja keras atau belajar sampai larut malam) sampai bentuk yang implisit (seperti perasaan bangga atau malu).²⁰

f. Karakteristik Regulasi Diri

- 1) Mengatur tujuan belajar guna mengembangkan pengetahuan dan meningkatkan motivasi;
- 2) Menyadari hal-hal yang mempengaruhi kondisi emosional dan mempunyai strategi untuk mengatur emosi agar tidak mengganggu kegiatan belajar;
- 3) Memantau kemajuan yang mendekati target belajar secara periodik;
- 4) Memeriksa strategi belajar yang didasarkan pada kemajuan yang dicapai;
- 5) Mengevaluasi rintangan yang mungkin timbul, dan membuat adaptasi yang diperlukan.²¹

²⁰George Boeree, *Personality Theories*, (Jogjakarta: Prismsophie, 2010), h.244

²¹Ruminta dkk, Perbedaan Regulasi Diri Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas VI Ditinjau Dari Jenis Kelamin, *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, Vol. 1, No. 2, 2017 hlm.290, eprints.iain-surakarta.ac.id

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif tetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Hasil belajar dibagi menjadi tiga macam yaitu keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita. Masing-masing hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan intruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.²²

Dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam dua macam yaitu pengetahuan dan keterampilan.

²²Arsyi Mirdanda, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*, (Kalimantan Barat: Yudha English Galery, 2018), h. 33

1) Pengetahuan

Pengetahuan tersiri dari empat kategori, yaitu:

- a) Pengetahuan tentang fakta
- b) Pengetahuan tentang prosedural
- c) Pengetahuan tentang konsep
- d) Pengetahuan tentang prinsip

2) Keterampilan

Keterampilan juga terdiri dari empat kategori, yaitu:

- a) Keterampilan untuk berpikir atau keterampilan kognitif
- b) Keterampilan untuk bertindak atau keterampilan motoric
- c) Keterampilan bereaksi atau bersikap
- d) Keterampilan berinteraksi

Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dan tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari disekolah, baik itu yang menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Pencapaian hasil belajar yang baik merupakan usaha yang tidak mudah, karena prestasi belajar dapat dipengaruhi beberapa faktor. Dalam pendidikan formal, guru sebagai pendidik harus dapat mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut, karena sangat

penting untuk dapat membantu siswa dalam rangka pencapaian hasil belajar yang diharapkan.

Untuk mencapai hasil belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:

1) Faktor Internal terdiri dari:

a) Faktor Jasmaniah

i. Faktor Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu ia juga akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kelainan fungsi alat indranya serta tubuhnya.

ii. Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Cacat itu berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, apath tangan, lumpuh dan lain-lain.

b) Faktor Psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor itu

adalah: *Inteligensi*, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan dan kelelahan

2) Faktor Eksternal terdiri dari:

1) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa; cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.

2) Faktor Sekolah

Faktor yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

3) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.²³

c. Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan *instruksional* yang direncanakan guru sebelumnya yang dikelompokkan kedalam tiga kategori, yakni domain kognitif, afektif, dan psikomotor.

²³Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) h.54-71

1) Ranah Kognitif

Tujuan ranah kognitif berhubungan dengan ingatan atau pengenalan terhadap pengetahuan dan informasi, serta pengembangan keterampilan intelektual. Penggolongan ranah kognitif ada enam kelas/tingkat, yaitu:

- a) Pengetahuan, merupakan tingkat terendah tujuan ranah kognitif berupa pengenalan dan pengingatan kembali terhadap pengetahuan tentang fakta, istilah, dan prinsip-prinsip dalam bentuk seperti mempelajari.
- b) Pemahaman, merupakan tingkat berikutnya dari tujuan ranah kognitif berupa kemampuan memahami/mengerti tentang isi pelajaran yang dipelajari tanpa perlu menghubungkannya dengan pelajaran lainnya. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan
- c) Penggunaan/penerapan, merupakan kemampuan menggunakan generalisasi atau abstraksi lainnya yang sesuai dalam situasi konkret atau situasi baru. Untuk penggunaan/penerapan, siswa dituntut memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih generalisasi/abstraksi tertentu (konsep, hukum, dalil, atauran, gagasan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar.
- d) Analisis, merupakan kemampuan menjabarkan isi pelajaran ke bagian-bagian yang menjadi unsur pokok. Contoh: peserta didik

dapat merenungkan dan memikirkan dengan baik tentang wujud nyata dari kedisiplinan seorang siswa dirumah, disekolah, dan dalam kehiduppan sehari-hari ditengah-tengah masyarakat, sebagian daran islam.

- e) Sintesis, merupakan kemampuan menggabungkan unsur-unsur pokok kedalam struktur yang baru.
- f) Evaluasi, merupakan kemampuan menilai isi pelajaran untuk suatu maksud atau tujuan tertentu..

Hasil belajar kognitif (pengetahuan) perlu dilakukan dengan tes lisan dan tertulis. Kegiatan pengetesan merupakan salah satu cara untuk menaksirkan tingkat kemampuan peserta didik secara tidak langsung, yang melalui respon peserta didik terhadap sejumlah pertanyaan. Dalam mengukur kemampuan seorang (peserta didik) dalam bentuk tes objektif yang sering digunakan adalah bentuk tes pilihan ganda, benar salah, menjodohkan, dan uraian objektif.²⁴

2) Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku. Ranah afektif dapat dibagi kedalam lima jenjang, yaitu:

²⁴Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h.202-204.

- a) Menerima atau memeperhatikan. Adalah kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, suituasi, gejala, dll.
- b) *Responding* (menanggapi). Adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengikutsertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya salah satu cara.
- c) *Valuing* (menilai/menghargai). Artinya memberikan nilai terhadap suatu kegiatan atau objek, sehingga apabila kegiatan itu tidak dikerjakan, dirasakan akan membawa kerugian atau penyesalan. Dalam kaitan proses belajar mengajar, peserta didik disini hanya mau menerima nilai yang diajarkan tetapi mereka telah berkemampuan untuk menilai konsep dan fenomena, yaitu baik atau buruk.
- d) *Organization* (mengatur dan mengorganisasikan). Merupakan pengembangan dari nilai kedalam satu system organisasi, termasuk didalamnya hubungan satu nilai dengan nilai lain.
- e) *Characterization by evalule or calue complex* (karakterisasi dengan suatu nilai atau komplek nilai), yakni keterpaduan semua system nilai yang telah dimiliki oleh seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

Beberapa uraian tentang penilaian ranah afektif, maka aspek yang dinilai meliputi aspek sikap, minat, kedisiplinan, dan kerjasama. Penilaian sikap berhubungan dengan kemauan membaca buku

Pendidikan Agama Islam, adanya interaksi dengan guru, mengerjakan tugas, dan adanya diskusi tentang Pendidikan Agama Islam.

3) Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Ranah psikomotor adalah ranah yang berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya lari, melompat, melukis, manari, memukul, dan sebagainya.

Tes untuk mengukur ranah psikomotorik adalah tes untuk mengukur penampilan atau kinerja yang telah dikuasai oleh peserta didik. Penilaian hasil belajar siswa pada ranah psikomotorik dengan menggunakan rubric penilaian langsung, misalnya kegiatan praktek ibadah yang dilakukan oleh siswa, berupa praktek wudhu (rukun wudhu) dan praktek pelaksanaan sholat (rukun sholat).²⁵

3. Fiqh

a. Pengertian Fiqh

Kata “fiqh” secara etimologis berarti paham yang dalam. Bila “paham” dapat digunakan untuk hal-hal yang bersifat lahiriah, maka fiqh berarti paham yang menyampaikan ilmu lahir kepada ilmu batin. Karena itulah at-Tirmidzi menyebutkan, “fiqh tentang sesuatu”, berarti mengetahui batinnya sampai kepada kedalamnya. Secara terminologi fiqh ialah mengetahui atau paham, yaitu paham tentang hukum-hukum syara’ tentang

²⁵Kadek Ayu Pembelajaran, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017). h. 28

hukum perbuatan orang mukallaf, seperti hukum wajib, sunnat, haram, makruh, mubah, sah atau tidaknya sesuatu perbuatan.²⁶

Menurut ulama, fiqh adalah ilmu untuk mengetahui hukum-hukum syara' yang diambil dari dalil-dalil secara *tafshilliyah*.²⁷

Adapun hakikat fiqh yaitu:

- 1) Fiqh itu adalah ilmu tentang hukum Allah
- 2) Yang dibicarakan adalah hal-hal yang bersifat *amaliah furu'iyah*
- 3) Pengetahuan tentang hukum Allah itu didasarkan kepada *lil tafsili*; dan
- 4) Fiqh itu digali dan ditemukan melalui penalaran dan istidlal seorang mujtahid atau faqih.²⁸

b. Ruang Lingkup Fiqh

Ruang lingkup fiqh di Madrasah Tsanawiyah meliputi ketentuan pengaturan hukum Islam dalam menjaga keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT dan hubungan manusia dengan sesama manusia. Adapun ruang lingkup mata pelajaran Fiqh di Madrasah Tsanawiyah meliputi :

- 1) Aspek fiqh ibadah meliputi: ketentuan dan tatacara taharah, salat fardu, salat sunnah, dan salat dalam keadaan darurat, sujud, azan dan iqamah, berzikir dan berdoa setelah salat, puasa, zakat, haji dan umrah, kurban dan akikah, makanan, perawatan jenazah, dan ziarah kubur.

²⁶Abdul Hayat, *Ushul Fiqh*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016), h.1

²⁷Hasbiyallah, *Fiqh dan Ushul Fiqh*, (Bandung: Rosda, 2013), h. 1

²⁸Amir Syarifudin, *Ushul Fiqh*, (Jakarta: Kencana, 2011), h.4-5

- 2) Aspek fiqh muamalah meliputi: ketentuan dan hukum jual beli, qirad, riba, pinjam-meminjam, utang piutang, gadai serta upah.²⁹

c. Indikator Hasil Belajar Fiqh

Indikator hasil belajar dibuat berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Pada penelitian ini kompetensi inti yang digunakan hanya kompetensi satu materi kebenaran haji dan umrah kelas VIII MTs N 1 Lubuklinggau. Hal itu dikarenakan penelitian ini difokuskan pada aspek kognitif atau pengetahuan saja. Berikut merupakan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan silabus pembelajaran di MTs N 1 Lubuklinggau:

Materi Haji dan Umrah

- a) Kompetensi Inti (KI 3): Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- b) Kompetensi Dasar (KD 3.1): Memahami tata cara melaksanakan haji dan umrah.
- c) Indikator: 3.1.1, Menjelaskan pengertian haji dan umrah dan dalilnya
3.1.2 Menjelaskan syarat haji dan umrah 3.1.3 Menjelaskan larangan ibadah haji dan umrah. 3.1.4 Menjelaskan larangan ibadah haji dan umrah. 3.1.5 Menjelaskan tata urutan pelaksanaan ibadah haji dan umrah.

²⁹ Arrizal Awal Majid, *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Strategi Modeling The Way Siswa Kelas VIII Mts Muhammadiyah 2 Karanggede Boyolali*, skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institutagama Islam Negeri Surakarta, 2017), h.18

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Tabel 1
Penelitian Terdahulu, Persamaan Dan Perbedaan Penelitian

No	Judul Penelitian	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
1.	Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas X SMK Ibu Kartini Semarang Tahun 2010	Terdapat hubungan positif dan signifikan antara regulasi diri dengan motivasi prestasi pada siswa. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,752$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Nilai positif pada koefisien korelasi r_{xy} menunjukkan bahwa semakin baik regulasi diri siswa maka semakin tinggi motivasi berprestasinya, atau semakin buruk regulasi diri maka semakin rendah pula motivasi berprestasi.	variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat yaitu regulasi diri.	variabel terikat motivasi berprestasi belajar populasi dan sampel.
2.	Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Guru dan Regulasi Diri Dengan	Terdapat hubungan positif dan signifikan antara regulasi diri dengan motivasi prestasi pada siswa. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil korelasi (r) antara persepsi	Variabel X_2 regulasi diri	1. Variabel X_1 persepsi siswa terhadap kompetensi

	Motivasi Berprestasi Pada Siswa SMK Farmasi Nasional Surakarta Tahun 2010	siswa terhadap kompetensi guru dengan motivasi berprestasi adalah 0,014 ($p=0,870$; $p>0,05$). Tingkat signifikansi $>0,05$ menunjukkan terdapat tidak hubungan antara persepsi siswa terhadap kompetensi guru dengan motivasi berprestasi siswa. Dan terdapat korelasi antara regulasi diri dengan motivasi berprestasi adalah 0,722 ($p=0,000$; $p<0,05$ menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara regulasi diri dengan motivasi berprestasi.		guru 2. Variabel Y Motivasi berprestasi
3.	Hubungan Regulasi Diri Dalam Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Tahun 2017	Terdapat hubungan positif dan signifikan antara regulasi diri dengan prestasi belajar. Hal tersebut ditunjukkan dari Hasil penelitian pada variabel regulasi diri dalam belajar diperoleh nilai Min=58, Max=130, Mean=97.8, SD=15.5. Variabel prestasi belajar diperoleh nilai Min=1.09, Max=3.69, Mean=2.79, SD=0.47. Nilai	Variabel X regulasi diri siswa	Variabel Y prestasi belajar

		median Data diuji normalitas terlebih dahulu menggunakan uji kolmogrov-smirnov dengan skor prestasi belajar di dapatkan p-value = 0,000 ($p < 0,05$) dan dengan skor regulasi diri dalam belajar didapatkan p-value = 0,000 ($p < 0,05$), data menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi normal maka data dalam penelitian dianalisis menggunakan uji kolerasi Spearmen. uji statistik Spearman diperoleh nilai p-value = 0.000 ($p < 0,05$) dengan nilai kolerasi (r) 0,445, artinya semakin tinggi regulasi diri dalam belajar seseorang, maka semakin tinggi prestasi belajar.		
--	--	---	--	--

C. Kerangka Berpikir

Seorang anak memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mempersiapkan masa depannya dengan baik. Kegagalan dan keberhasilan yang akan didapatkannya di masa depan tergantung dengan apa yang dilakukannya di masa sekarang. Oleh karena itu untuk mencapai keberhasilan peserta didik harus mempersiapkan semuanya dengan baik terutama dalam bidang pendidikan, atau dengan kata lain peserta didik harus memiliki hasil yang baik di sekolah.

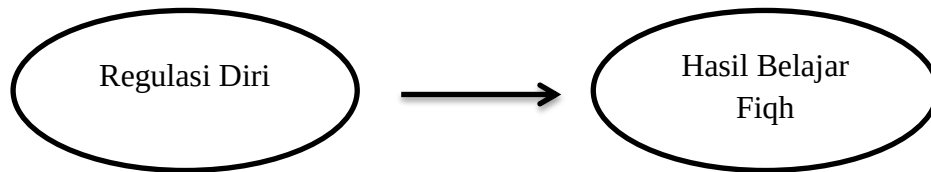
Banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, dalam proses belajar seorang siswa akan mendapatkan hasil belajar yang baik apabila siswa tersebut mampu menyadari, bertanggung jawab serta mengetahui cara atau strategi belajar yang efektif dan efisien. Penggunaan pendekatan belajar yang tepat akan turut meningkatkan hasil belajar di sekolah.

Regulasi diri dalam belajar dapat diartikan sebagai penggunaan strategi dalam proses belajar siswa di mana ia memonitor diri sendiri dalam melaksanakan suatu tugas serta berupaya untuk menggunakan langkah-langkah sistematis untuk mencapai prestasinya. Dengan demikian belajarnya akan menjadi lebih terencana. Selain itu siswa yang memiliki regulasi diri mengetahui dengan baik kelemahan dan kelebihan yang dimilikinya, sehingga ia akan menentukan strategi yang tepat untuk dapat meraih hasil yang optimal.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa regulasi diri diduga memiliki hubungan dengan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, diduga terdapat hubungan antara regulasi diri dengan prestasi belajar fiqh

siswa kelas VIII di MTs N 1 Kota Lubuklinggau. Jadi alur kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1
Kerangka Berpikir



D. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis merupakan rangkaian kesimpulan dari penelaahan kepustakaan yang di dasarkan pada teori yang relevan. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas peneliti mengambil hipotesis alternatif sebagai berikut:

Ha : Terdapat hubungan positif atau negatif antara regulasi diri dengan hasil belajar fiqh siswa kelas VIII MTs N 1 Kota Lubuklinggau

Ho : Tidak terdapat hubungan positif atau negatif antara regulasi diri dengan hasil belajar fiqh siswa kelas VIII MTs N 1 Kota Lubuklinggau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Korelasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah hubungan timbal balik atau sebab akibat, hubungan antara dua sifat kuantitatif yang disebabkan oleh lingkungan yang sama-sama mempengaruhi kedua sifat. Kaitan dengan statistik, korelasi adalah salah satu analisis yang dipakai untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif.³⁰

Penelitian mengenai korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu. Desain penelitian korelasional pada dasarnya memiliki dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah regulasi diri siswa, sedangkan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar siswa. Penelitian korelasi pada penelitian ini digunakan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara variabel bebas atau variabel X yaitu regulasi diri dengan variabel terikat atau variabel Y yaitu prestasi belajar fiqh pada siswa MTs N 1 Kota Lubuklinggau.

Korelasi memiliki tiga jenis penelitian yaitu korelasi pearson, korelasi parsial, korelasi ganda. Uji korelasi pearson (*product moment pearson*) yaitu mencari hubungan variabel bebas (x) dengan variabel terikat (y) dan data

³⁰Johar Arifin, *SPSS24 Untuk Penelitian dan Skripsi*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), h.135

berbentuk interval atau rasio. Uji korelasi parsial (*partial correlation*) yaitu suatu nilai yang memberikan kuatnya hubungan dua variabel atau lebih, yang salah satu atau bagian variabel x konstan atau dikendalikan. Korelasi ganda yaitu suatu nilai yang memberikan kuatnya hubungan dua variabel atau lebih secara bersama-sama dengan variabel lain.³¹

Penelitian ini menggunakan korelasi pearson (*product moment pearson*) dimana korelasi ini digunakan untuk mrnguji hipotesis asosiatif (uji hubungan) dengan data interval atau rasio. Uji yang dikembangkan oleh Karl Pearson mensyaratkan sampel diambil secara acak, data harus homogen, berdistribusi normal dan bersifat linear.³²

Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel tersebut biasanya diukur dengan instrument-instrumen penelitian sehingga data yang terdiri atas angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik. Dalam penelitian kuantitatif diperlukan asumsi-asumsi untuk menguji teori secara deduktif, mencegah bias-bias, mengontrol penjelasan-penjelasan alternatif, dan mampu menggeneralisasi dan menerapkan kembali penemuan-penemuannya.³³

³¹Ridwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta 2003), h.227

³²Johar Arifin, *SPSS24 Untuk Penelitian dan Skripsi*. . . h.135

³³Emzir, *Metedologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2007),h. 28

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lubuklinggau. Adapun waktu pelaksanaannya yaitu pada tanggal 24 Februari – 6 April 2020

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah elemen penelitian yang tinggal dan hidup bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian. Sedangkan menurut pengertian lain populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dan hasil akhir suatu penelitian. Jadi yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan unsur-unsur yang dimiliki satu atau beberapa karakteristik yang sama, sehingga populasi penelitian merupakan gambaran tentang apa yang harus diteliti, tetapi dengan pertimbangan.

Dari beberapa teori yang disebutkan diambil kesimpulan mengenai pengertian populasi yaitu data mengenai keseluruhan suatu kelompok yang menjadi objek penelitian, yang berupa nilai dari hasil hitung maupun hasil mengukur.

Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau yang terdiri dari 10 kelas dari kelas VIII 1 sampai dengan kelas VIII 10 dengan rincian jumlah siswa sebagai berikut:

	Kelas VIII	L	P	Jumlah
1.	VIII 1	16	20	36
2.	VIII 2	15	21	36
3.	VIII 3	17	22	39
4.	VIII 4	16	20	36
5.	VIII 5	14	21	35
6.	VIII 6		18	35
7.	VIII 7	16	19	35
8.	VIII 8	14	22	36
9.	VIII 9	19	19	38
10.	VIII 10	18	17	35
	Jumlah	162	199	361

Satu kelas dijadikan tempat untuk uji validitas yaitu kelas VIII 10 berjumlah 35 siswa, sehingga jumlah total siswa kelas VIII 1 – VIII 9 adalah 326 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Data yang terkumpul tersebut kemudian dianalisis. Hasil akhir yang didapatkan, kemudian digunakan untuk merefleksikan keadaan populasi yang ada. Syarat yang paling penting untuk diperhatikan dalam mengambil sampel ada dua macam, yaitu jumlah sampel yang mencukupi dan profil sampel yang dipilih harus mewakili semua populasi yang ada.³⁴

Penelitian ini, peneliti tidak mungkin mengambil sampel dari semua siswa yang berjumlah 326 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probably sampling* dengan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dari populasi karena populasi dianggap homogen. Apabila jumlah subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua

³⁴Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: PT Bumi Aksara, 2003), h.53

sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi apabila jumlahnya lebih besar maka diambil sebanyak 10-15% atau 20-25% atau lebih.³⁵

Oleh karena itu, jumlah sampel yang ditentukan sebanyak 15% dari populasi. Jumlah seluruhnya adalah $15/100 \times 326 = 49$. Karena keterbatasan waktu dan peneliti maka peneliti hanya menggunakan 4 kelas sebagai sampel penelitian.

Tabel 2
Penyebaran Sampel

No	Kelas VIII	Jumlah Siswa
1	VIII 1	12 siswa
2	VIII 3	12 siswa
3	VIII 5	12 siswa
4	VIII 7	13 siswa

Sumber: MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau 2020

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian dengan cara:

³⁵Dian Pujiyanto dan Bayu Insanistyo, *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan Jasmani*, (Bengkulu: FKIP Universitas Bengkulu, 2013) h. 85

1. Angket/kuisoner

Kuesioner adalah suatu teknik dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan terstruktur dan terinci terhadap informan yang terlibat langsung dalam peristiwa/keadaan yang diteliti dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden. Responden adalah orang yang memberikan tanggapan atau menjawab atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Penelitian ini dalam pengumpulan data menggunakan kusioner tertutup.³⁶

Kuesioner tertutup adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda. Jadi, kuesioner jenis ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.

Skala likert memiliki 2 bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1, sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, dan 4. 5. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan dari variabel menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi indikator, dan dari indikator dijabarkan menjadi subindikator yang dapat

³⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 77

diukur. Akhirnya subindikator dapat dijadikan tolak ukur untuk membuat suatu pertanyaan/ Pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.³⁷

2. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah singkat MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau, peserta didik, struktur organisasi, dan juga digunakan untuk melihat siswa dalam menghafal dan semangat siswa dalam belajar.³⁸

3. Tes

Tes merupakan cara untuk mengukur bagaimana kemampuan dari siswa. Tes adalah sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan, atau bakat yang telah dimiliki oleh individu atau kelompok.³⁹

Dalam penelitian ini, metode tes digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar mata pelajaran fiqh siswa kelas VIII di MTs N 1 Kota Lubuklinggau.

³⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. . .93

³⁸Nita Nurlisa, *Pengaruh Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas Iii Mi Maarif Nu 05 Sek mpung Tahun Pelajaran 2016/2017*, (Lampung: IAIN Metro, 2017), h. 50-51, digilib.metrouniv.ac.id

³⁹Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*. . . h.57

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Definisi konseptual variabel

Definisi konseptual adalah definisi dalam konsepsi peneliti mengenai sebuah variabel. Definisi berada dalam pikiran peneliti (*mental image*) berdasarkan pemahamannya terhadap teori.

- a. Variabel Independen (variabel bebas), yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Regulasi Diri. Regulasi diri merupakan kapasitas internal individu untuk mengatur diri dalam suatu aktivitas dengan mengikutsertakan kemampuan metakognisi, motivasi, dan perilaku aktif guna mencapai tujuan belajar.
- b. Variabel dependen (variabel terikat), yaitu variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain. Untuk variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran fiqh.

2. Operasional Variabel

Operasional variabel yaitu suatu upaya untuk menjelaskan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian dengan satu bentuk yang nyata atau spesifik. Adapun variabel yang perlu dijelaskan peneliti adalah :

a. Pengertian Operasional Regulasi Diri

Regulasi diri merupakan kemampuan untuk mengontrol proses belajar, dimana siswa sendiri yang memprakarsai dan langsung berusaha sendiri dalam memperoleh pengetahuan ketrampilannya. Regulasi diri ini diukur melalui penggunaan pengontrolan diri siswa dalam belajar yang

telah disebutkan dalam kajian teori yang meliputi 3 aspek dalam regulasi diri yaitu, metakognitif, motivasi dan perilaku siswa dalam belajar.

b. Definisi operasional hasil belajar akidah akhlak

Hasil belajar fiqh adalah nilai yang diperoleh oleh siswa setelah mengerjakan soal tes fiqh kelas VIII MTs N 1 Kota Lubuklinggau. Hasil belajar yang diambil dalam penelitian ini berkaitan dengan hasil kognitif siswa atau pengetahuannya. Adapun materi dalam penelitian ini yaitu haji dan umrah.

3. Kisi-kisi instrumen

Berdasarkan definisi operasional di atas, maka variabel regulasi diri dan hasil belajar fiqh siswa kelas VIII MTs N 1 Kota Lubuklinggau dapat diukur melalui angket (kuesioner). Penyusunan angket berdasarkan kisi-kisi. Kisi-kisi dikembangkan berdasarkan landasan teori yang mendukung penelitian ini. Berikut kisi-kisi instrumen untuk variabel regulasi diri.

Tabel 3
Kisi-Kisi Regulasi Diri

No	Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Butir		Jumlah	
				Positif	Negatif		
1.	Regulasi Diri	Metakognitif	Menganalisa tugas-tugas	25, 35	44, 8	4	
			Memperoses bahan pelajaran secara mendalam	3, 23	43, 6	4	

			Melakukan pengulangan	40, 27	12, 41	4	32
			Melakukan perincian	18, 30	24, 33	4	
			Mengorganisasikan bahan pelajaran	7, 50	19, 37	4	
			Menetapkan Tujuan pelajaran	21, 5	16, 52	4	
			Monitoring hasil	1, 29	20, 49	4	
			Menyesuaikan strategi belajar	42, 5	4, 17	4	
		Motivasi	Monitoring dan modifikasi kondisi motivasi	53, 11	55, 48	4	12
			Melengkapi kemampuan secara realistis	15, 26	14, 32	4	
			Merasa mampu untuk belajar	45, 10	38, 47	4	
		Perilaku	Memonitor, menyusun, mengalokasikan waktu untuk belajar	54, 39	2, 46	4	12

			Memonitor, menyiapkan, dan mengalokasikan tenaga untuk belajar	9, 34	28, 36	4	
			Memonitor, menyiapkan, dan mengalokasikan materi untuk belajar	56, 22	13, 31	4	
Jumlah						56	

Sedangkan kisi-kisi instrumen untuk variabel hasil belajar dalam penelitian ini berupa tes berbentuk pilihan ganda sebanyak 30 soal.

Adapun kisi-kisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 4

Kisi-Kisi Hasil Belajar Fikih

No	Variabel	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Butir	Jumlah	
	Hasil Belajar	Memahami tata cara melaksanakan haji dan umrah.	Menjelaskan pengertian haji dan umrah dan dalilnya	1, 2, 11, 13	4	
			Menjelaskan syarat haji dan umrah	3, 18, 20	3	
			Menjelaskan larangan	4, 5, 6, 9, 12,	7	

			ibadah haji dan umrah	14, 15		20
			Menjelaskan larangan ibadah haji dan umrah	10, 17	2	
			Menjelaskan tata urutan pelaksanaan ibadah haji dan umrah	7, 8,16, 19	4	
		Jumlah		15		

4. Uji Coba Instrumen

Untuk mengetahui apakah item butir angket dan tes ini layak digunakan atau tidak, maka perlu ada uji coba instrumen. Untuk memudahkan pengolahan data, maka digunakan sistem penskoran terhadap jawaban responden. Adapun aturan skoring untuk angket (kuesioner) regulasi diri yaitu sebagai berikut:

a. Untuk item positif

- 1) Respon selalu (SL) / sangat setuju (SS) diberi skor 5
- 2) Respon sering (SR) / setuju (ST) diberi skor 4
- 3) Respon kadang-kadang (KK) / Netral (N) diberi skor 3
- 4) Respon jarang (JR) / tidak setuju (TS) diberi skor 2
- 5) Respon tidak pernah (TP) / sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

b. Untuk item negatif

- 1) Respon selalu (SL) / sangat setuju (SS) diberi skor 1
- 2) Respon sering (SR) / setuju (ST) diberi skor 2
- 3) Respon kadang-kadang (KK) / Netral (N) diberi skor 3
- 4) Respon jarang (JR) / tidak setuju (TS) diberi skor 4
- 5) Respon tidak pernah (TP) / sangat tidak setuju (STS) diberi skor 5⁴⁰

Sedangkan untuk menguji coba instrumen prestasi belajar yang berupa tes materi fiqh bab haji dan umrah aturan skor yang digunakan adalah jika siswa dapat menjawab dengan benar butir soal maka diberi nilai “1”, sedangkan jika salah maka diberi nilai “0”. Tes yang digunakan berbentuk pilihan ganda dan berjumlah 15 soal. Berikut merupakan analisis butir soal untuk mengukur instrumen tes pada variabel hasil belajar fiqh:

a. Taraf Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena diluar jangkauannya. Adapun rumus yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

$$P = \frac{B}{JS}$$

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. .h.93

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes.⁴¹

Tabel 5
Tingkat Kesukaran Soal⁴²

Besarnya TK	Kategori Tingkat Kesukaran
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah

b. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Butir soal yang berkualitas mempunyai daya beda yang tinggi dan positif. Adapun penghitungan tes daya beda dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

⁴¹ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.178-180

⁴² Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), H.182

Keterangan :

J = Jumlah peserta tes

JA = Banyaknya peserta kelompok atas

JB = Banyaknya peserta kelompok bawah

BA = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

BB = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar⁴³

Tabel 6
Daya Pembeda⁴⁴

Besarnya Nilai DB	Kategori Daya Pembeda
0,40 atau lebih	Sangat Baik
0,30-0,39	Cukup baik, mungkin perlu diperbaiki
0,20-0,29	Minimum, perlu diperbaiki
0,19 ke bawah	Jelek, dibuang atau dirombak

F. Teknik Validitas dan Reliabilitas Data

1. Uji validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

⁴³ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, . . .H.186

⁴⁴ Jihad, Asep dan Haris, Abdul, *Evaluasi Pembelajaran*, . . .H.181

Mengetahui valid tidaknya instrumen, instrumen yang akan diuji validitasnya disebarkan kepada narasumber. Kemudian menghitung koefisien validitas dengan menggunakan koefisien korelasi product moment dengan bantuan program SPSS versi windows 16.0 untuk setiap butir. Rumus product moment yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi product moment

N : Jumlah responden

ΣX : Jumlah seluruh nilai X

ΣY : Jumlah seluruh nilai Y

ΣXY : Jumlah hasil perkalian antara nilai X dan nilai Y

Apabila r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikansi 5% maka soal dinyatakan valid, apabila r hitung $<$ r tabel maka soal dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Butir pertanyaan atau pernyataan dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. Suatu tes dikatakan reliabel apabila beberapa kali pengujian menunjukkan hasil yang relatif sama.

Pengujian reabilitas instrument pada penelitian ini dilakukan dengan teknik Alpha Cronbach, Karena pada penelitian ini jawaban yang diberikan

responden berbentuk skala 1-5. Tahapan perhitungan uji reabilitas dengan menggunakan teknik Alpa Cronbach, yaitu:

- a) Menentukan nilai varians setiap butir pertanyaan.

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

- b) Menentukan nilai varians total.

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

- c) Menentukan reabilitas instrumen.⁴⁵

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui penyebaran suatu variabel acak berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov smirnov* digunakan untuk menguji kesesuaian sampel dengan suatu bentuk distribusi populasi tertentu. Adapun cara yang digunakan yaitu menggunakan program SPSS dengan pilih dan klik menu *analyze > nonparametric test > legacy dialogs 1-sampels K-S*, jendela one sampel Kolmogorov-Smirnov test ditampilkan.⁴⁶

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah garis antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Kalau tidak linier maka analisis tidak dapat dilanjutkan.⁴⁷

⁴⁵ Sugiyono, *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.95

⁴⁶ Johar Arifin, *SPSS24 Untuk Penelitian dan Skripsi*. . . h.121

⁴⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 265

3. Pengujian Hipotesis

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian dan menguji hipotesis apakah diterima atau tidak, dengan menggunakan analisis product moment, rumus yang digunakan yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi Product Moment

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor regulasi diri

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor prestasi belajar fiqh

Kriteria dari analisis ini adalah jika r_{xy} atau $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, sebaliknya jika r_{xy} atau $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Korelasi PPM dikembangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$. Apabila $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi, dan $r = 1$ berarti korelasinya sempurna positif (sangat kuat). Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 7
Interprestasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sedangkan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KP = Besarnya koefisien penentu (determinan)

R = Koefisien korelasi⁴⁸

Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya. Rumus uji ssignifikansi korelasi product moment yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel⁴⁹

⁴⁸Riduwan, Dasar-Dasar Statistika. . . h.228

⁴⁹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. . .h. 230

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

1. Profil Sekolah MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau

- | | |
|---------------------------|--------------------------------------|
| a. Nama Sekolah | : MTs Negeri 1 Lubuklinggau |
| b. Alamat | : Jl. Jend. Sudirman |
| - Kelurahan / Kecamatan | : Kaliserayu / Lubuklinggau Utara II |
| - Kab / Kota | : Lubuklinggau |
| - Kode Pos | : 31619 |
| - No. Telp | : (0733) 322232 |
| - Provinsi | : Sumatera Selatan |
| c. Status Sekolah | : Negeri |
| d. Tahun Berdiri | : 1980 |
| e. Tahun Beroperasi | : 1980 |
| f. Status Tanah | : Milik Sendiri |
| g. No. Statistik Madrasah | : 121116730001 |
| h. Luas Tanah | : 15.823 M2 |
| i. Nama Kepala Madrasah | : Hedi Herdiana, S. Pd |
| j. No. SK Kepala Madrasah | : 975/KW.06.1/2/KP.07.6/2017 |

2. Visi dan Misi Madrasah

Nilai-nilai yang akan dikembangkan secara struktur dan terprogram dituangkan dalam visi dan misi seperti yang tertulis dibawah ini:

Tabel 8

Visi dan Misi MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau

Visi	Sumber daya manusia berkualitas berwawasan iptek berlandaskan imtaq
Misi	1) Menyelenggarakan KBM dengan menggunakan multi pendekatan pembelajaran 2) Mengembangkan kualitas penguasaan Iptek 3) Mengembangkan penguasaan dan pengamalan Imtaq 4) Meningkatkan keterampilan berbahasa asing, olahraga dan seni

3. Guru

Untuk tenaga kependidikan (Guru) di Madrasah Tsanawiyah Negeri Lubuklinggau relatif memadai, meskipun masih mengalami kekurangan seperti Guru IPA, PKN, Seni Budaya, Penjaskes dan Guru Matematika. Khusus Guru bidang study Pendidikan Agama Islam (PAI) mengalami kelebihan. Untuk pegawai Tata Usaha relatif cukup. Untuk lebih jelasnya keadaan pegawai dapat dirincikan sebagai berikut :

Tabel 9
Data Guru

No	Nama	L/P	GURU
1	Hedi Herdiana, S. Pd	L	Kepala
2	Asyrudin, S. Pd	L	Wk. Kurikulum
3	Saipul Amri, S. Pd	L	Wk. Kesiswaan
4	Sukardi, S. Ag	L	Wk. Humas
5	Ardiansa, S.Pd	L	Wk. Sapras
6	Hartatai,B,S.Pd	P	Guru
7	Effi Isfiati, S.Ag	L	Guru
8	Dewi Kesuma, S.Ag	P	Guru
9	Seppiyana, S.Ag	P	Guru
10	Raudlatus Sa'adah, S.Ag	P	Guru
11	Sri Raya, S.Pd.I	P	Guru
12	Sucipto, S.Pd.I	P	Guru
13	Dra. Artuti	L	Guru
14	Dra. Laisa Karlina	P	Guru
15	Ernayati, S.Pd	P	Guru
16	Sobiana, S.Pd. S. Ag	P	Guru
17	Dra. Taufah	P	Guru
18	Rusmiyati, S.Ag	P	Guru
19	Zulfikar Almarzam, S.Pd	P	Guru
20	Pertiwi, S.Pd	P	Guru
21	Marbiah, M.Pd	L	Guru
22	Dra. Afni	P	Guru
23	Abu Husin, S.Pd	P	Guru
24	Erni Yuhani, S.Pd	P	Guru
25	Ety Kusuma, S.Pd	L	Guru
26	Tri Hanani, S.Pd	P	Guru
27	Mudji Suryani, S.Pd	P	Guru
28	Rosita Hidayai, S.Pd	P	Guru
29	Arianata, S.Pd.I	P	Guru
30	Asrul, S.Pd	P	Guru
31	Sri Mulyati, S.Pd	L	Guru
32	Hera Mayuza, S.Pd	L	Guru
33	Wediyanti, S.Pd	P	Guru
34	Renny Febriyani, S.Pd	P	Guru
35	Taufik, S.Pd	P	Guru
36	Indrawati, S. Ag	P	Guru
37	Gembira, S. Ag	L	Guru
38	Liacintami, S. Pd	P	Guru
39	Ikrom, S. Ag	P	Guru
40	Manyor, S. Pd	P	Guru
41	Andi Syukriyanto, S. Pd	L	Guru

42	Sumarni, S. Pd	L	Guru
43	Defi Alia, S. Ag	L	Guru
44	Desri, S.Ag	P	Guru
45	Arni Sulyati, S.Pd	P	Guru

4.Siswa

Tabel 10

Jumlah Siswa MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau

No	Kelas VII	L	P	Jumlah
1.	VII 1	17	19	36
2.	VII 2	15	21	36
3.	VII 3	10	15	25
4.	VII 4	15	19	34
5.	VII 5	15	21	36
6.	VII 6	13	20	33
7.	VII 7	13	22	35
8.	VII 8	14	22	36
9.	VII 9	16	20	36
10.	VII 10	14	16	30
11.	VII 11	15	15	30
	Jumlah	157	210	367

	Kelas VIII	L	P	Jumlah
1.	VIII 1	16	20	36
2.	VIII 2	15	21	36
3.	VIII 3	17	22	39
4.	VIII 4	16	20	36
5.	VIII 5	14	21	35
6.	VIII 6		18	35
7.	VIII 7	16	19	35
8.	VIII 8	14	22	36
9.	VIII 9	19	19	38
10.	VIII 10	18	17	35
	Jumlah	162	199	361

	Kelas XI	L	P	Jumlah
1	XI 1	16	22	38
2	XI 2	16	21	37
3	XI 3	17	21	38
4	XI 4	16	22	38
5	XI 5	17	20	37
6	XI 6	18	20	38
7	XI 7	15	22	37
8	XI 8	14	24	38
9	XI 9	17	13	30
10	XI 10	16	13	29
	Jumlah	162	198	360

Sumber: Arsip MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau 2020

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Pengujian item soal validitas menggunakan bantuan Microsoft Excel.

Hasil perhitungan item angket hubungan regulasi diri dengan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran fiqh di MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 11

Hasil Uji Validitas Variabel X

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.372	0.334	Valid
2	0.287	0.334	Tidak Valid
3	0.375	0.334	Valid
4	0.523	0.334	Valid
5	0.304	0.334	Tidak Valid
6	0.252	0.334	Tidak Valid
7	0.536	0.334	Valid
8	0.489	0.334	Valid
9	0.338	0.334	Valid

10	-0.044	0.334	Tidak Valid
11	0.273	0.334	Tidak Valid
12	0.468	0.334	Valid
13	0.476	0.334	Valid
14	0.157	0.334	Tidak Valid
15	0.345	0.334	Valid
16	0.352	0.334	Valid
17	0.523	0.334	Valid
18	0.343	0.334	Valid
19	0.433	0.334	Valid
20	0.132	0.334	Tidak Valid
21	0.407	0.334	Valid
22	0.423	0.334	Valid
23	0.564	0.334	Valid
24	0.181	0.334	Tidak Valid
25	0.413	0.334	Valid
26	0.476	0.334	Valid
27	0.569	0.334	Valid
28	0.422	0.334	Valid
29	0.030	0.334	Tidak Valid
30	0.369	0.334	Valid
31	0.448	0.334	Valid
32	0.390	0.334	Valid
33	0.479	0.334	Valid
34	0.170	0.334	Tidak Valid
35	0.130	0.334	Tidak Valid
36	0.280	0.334	Tidak Valid
37	0.234	0.334	Tidak Valid
38	0.460	0.334	Valid
39	0.323	0.334	Tidak Valid
40	0.451	0.334	Valid
41	0.336	0.334	Valid
42	0.578	0.334	Valid
43	0.357	0.334	Valid
44	0.592	0.334	Valid
45	0.440	0.334	Valid
46	0.366	0.334	Valid
47	0.482	0.334	Valid
48	0.271	0.334	Tidak Valid

49	0.357	0.334	Valid
50	0.253	0.334	Tidak Valid
51	0.314	0.334	Tidak Valid
52	0.391	0.334	Valid
53	0.475	0.334	Valid
54	0.510	0.334	Valid
55	0.432	0.334	Valid
56	0.293	0.334	Tidak Valid

Sumber: Hasil Uji Valid MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau 2020

Berdasarkan hasil uji coba validitas variabel regulasi diri siswa pada tabel menghasilkan dari 56 butir pertanyaan yang diujicobakan ternyata 38 butir pertanyaan yang valid atau mempunyai nilai yang sah untuk dijadikan instrumen penelitian.

Tabel 12
Hasil Uji Validitas Variabel Y

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.508	0.334	Valid
2	0.339	0.334	Valid
3	0.395	0.334	Valid
4	0.661	0.334	Valid
5	0.507	0.334	Valid
6	0.188	0.334	Tidak Valid
7	0.439	0.334	Valid
8	0.354	0.334	Valid
9	0.493	0.334	Valid
10	0.178	0.334	Tidak Valid
11	-0.166	0.334	Tidak Valid
12	0.458	0.334	Valid
13	0.527	0.334	Valid
14	0.002	0.334	Tidak Valid
15	0.587	0.334	Valid
16	0.054	0.334	Tidak Valid
17	0.375	0.334	Valid
18	0.405	0.334	Valid

19	0.631	0.334	Valid
20	0.362	0.334	Valid

Sumber: Hasil Uji Valid MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau 2020

Berdasarkan hasil uji coba validitas variabel hasil belajar siswa pada tabel menghasilkan dari 20 butir soal yang diujicobakan ternyata 15 butir soal yang valid atau mempunyai nilai yang sah untuk dijadikan instrumen penelitian.

b. Uji Reliabilitas Data

Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 artinya instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai alpha lebih besar dari r kritis *product moment*. Pengujian instrumen variabel regulasi diri siswa dilakukan dengan teknik *alpha cronbach's* menggunakan bantuan computer program *Statistical Pruductand Service Solution* (SPSS) 16.0. dari 56 item pertanyaan dihitung reliabilitasnya diperoleh koefisien reliabilitas seperti tabel berikut ini:

Tabel 13
Hasil Uji Reabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.864	56

Jika hasil perhitungan lebih besar dari 0.334 maka instrumen dikatakan reliabel. Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan 0.864 lebih besar dari pada 0.334 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang

disusun adalah reliabel dan dapat digunakan untuk mendapatkan data regulasi diri siswa.

Pengujian instrumen variabel hasil belajar siswa dilakukan dengan teknik *alpha cronbach's* menggunakan bantuan computer program spss 16.0. dari 15 item soal valid dihitung reliabilitasnya diperoleh koefisien reliabilitas seperti tabel berikut ini:

Tabel 14
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.653	20

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan 0.653 lebih besar dari 0.334 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang disusun adalah reliabel dan dapat digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa.

Tabel 15
Ringkasan uji validitas, tingkat kesukaran, daya beda hasil belajar fiqh

No	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda
1	Sedang	Baik
2	Sedang	Baik
3	Sedang	Min
4	Sedang	Sangat Baik
5	Sedang	Baik
6	Sedang	Jelek
7	Sedang	Baik
8	Sedang	Baik
9	Sedang	Sangat Baik

10	Sedang	Jelek
11	Sedang	Jelek
12	Mudah	Baik
13	Sedang	Baik
14	Sedang	Jelek
15	Mudah	Baik
16	Sedang	Jelek
17	Sedang	Sangat Baik
18	Sedang	Baik
19	Sedang	Sangat Baik
20	Sedang	Min

2. Deskripsi variabel penelitian

a. Uji Normalitas

1) Uji Normalitas Regulasi Diri

Kriteria pengujian ini adalah, jika angka signifikansi (Sig) lebih besar dari pada 0.05 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikansi (Sig) kurang dari 0.05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 16
Uji Normalitas Regulasi Diri

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ANGKET_REGULAS IDIRI	.103	49	.200 [*]	.968	49	.204

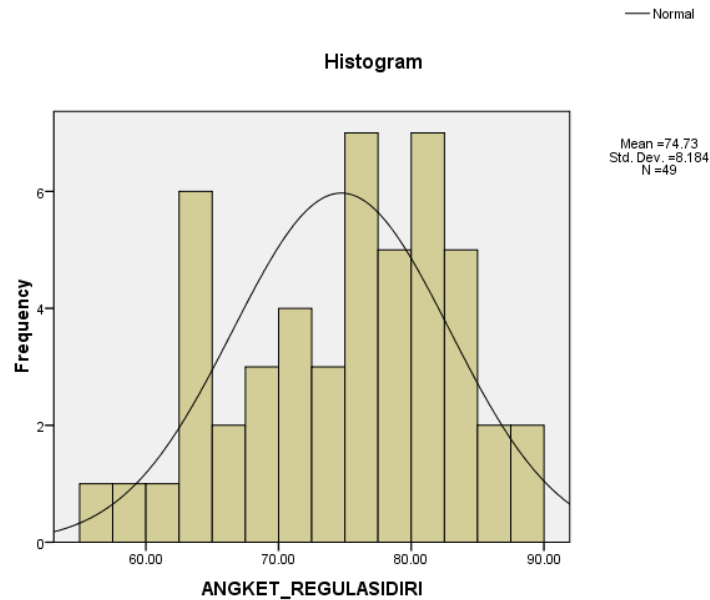
a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (Spss 16)

Setelah dilakukan penghitungan dengan program SPSS didapat hasil signifikansi (Sig) sebesar 0.204. karena $(sig.) = 0.20 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa data regulasi diri dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Gambar 2
Histogram Uji Normalitas Regulasi Diri



2) Uji Normalitas Hasil Belajar

Kriteria pengujian ini adalah, jika angka signifikansi (Sig) lebih besar dari pada 0.05 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikansi (Sig) kurang dari 0.05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 17
Uji Normalitas Hasil Belajar

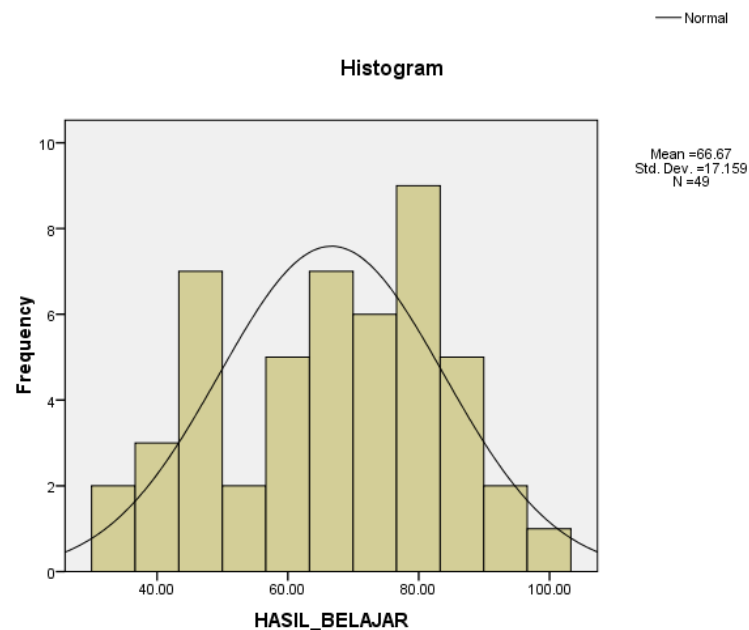
Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil_Belajar	.128	49	.042	.956	49	.065

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (Spss 16)

Setelah dilakukan penghitungan dengan program SPSS didapat hasil signifikansi (Sig) sebesar 0.065. karena $(sig.)=0.065 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Gambar 3
Histogram Uji Normalitas Hasil Belajar



b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel X atau regulasi diri dengan variabel Y atau hasil belajar. Adapun hasil dari pengujian linieritas dengan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 18
Linieritas

ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil_Belajar * Regulasi_Diri	11410.956	34	335.616	1.726	.138
Between Groups					
Linearity	7475.038	1	7475.038	38.445	.000
Deviation from Linearity	3935.918	33	119.270	.613	.878
Within Groups	2722.111	14	194.437		
Total	14133.067	48			

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (Spss 16)

Setelah dilakukan penghitungan dengan program SPSS didapat hasil karena $(sig.) = 0.878 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara signifikan kedua variabel berhubungan secara linier.

c. Analisis Korelasi Regulasi Diri Siswa dan Hasil Belajar Siswa

2) Regulasi Diri

Data skor regulasi diri diperoleh melalui angket yang disebar pada siswa kelas VIII. Untuk menentukan kategori tinggi, sedang, rendah, dan rendah, peneliti menggunakan kategorisasi jenjang (ordinal) yaitu menempatkan individu ke dalam kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur dengan rumus di bawah ini :

$$X < (\mu - 1,0\alpha) \quad \text{Kategori Rendah}$$

$$(\mu - 1,0\alpha) \leq x < (\mu + 1,0\alpha) \quad \text{Kategori Sedang}$$

$$(\mu + 1,0\alpha) \leq x \quad \text{Kategori Tinggi}$$

Dimana μ adalah mean dan α adalah standar deviasinya.⁵⁰

⁵⁰Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2003), h. 36

Tabel 19
Skor Perolehan Regulasi Diri

			Statistic	Std. Error
ANGKET_ REGULASI DIRI	Mean		74.7259	1.16909
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	72.3753	
		Upper Bound	77.0765	
	5% Trimmed Mean		74.9360	
	Median		76.3200	
	Variance		66.971	
	Std. Deviation		8.18360	
	Minimum		55.26	
	Maximum		88.95	
	Range		33.69	
	Interquartile Range		11.32	
	Skewness		-.441	.340
	Kurtosis		-.542	.668

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (Spss 16)

Berdasarkan tabel diatas maka hasil yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel 20
Klasifikasi Skor Skala Regulasi Diri

Klasifikasi	Interval	Interval
Tinggi	$(\mu + 1,0\alpha) \leq x$	$82.9 \leq x$
Sedang	$(\mu - 1,0\alpha) \leq x < (\mu + 1,0\alpha)$	$66.54 \leq x < 82.9$
Rendah	$X < (\mu - 1,0\alpha)$	$X < 66.54$

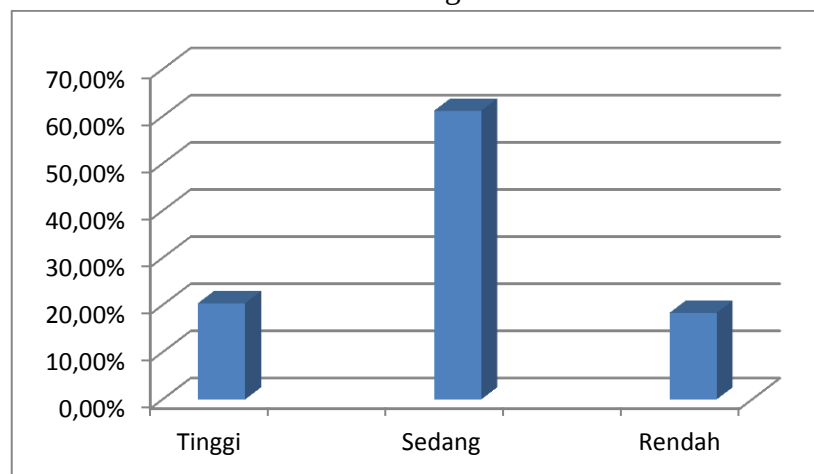
Berdasarkan pengklarifikasian tersebut maka digambarkan responden berdasarkan tingkat regulasi diri adalah sebagai berikut:

Tabel 21
Gambaran Responden Berdasarkan Tingkat Regulasi Diri

Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
Tinggi	10	20.41%
Sedang	30	61.22%
Rendah	9	18.37%

Dari tabel diatas diketahui bahwa mayoritas subyek memiliki reguasi diri tingkat sedang dengan presentase 61.22% (30 orang). Sementara regulasi diri tingkat tinggi 20.41% (10 orang) dan tingkat rendah 18.37% (9 orang).

Gambar 4
Klasifikasi Regulasi Diri



3) Hasil Belajar

Data skor hasil belajar diperoleh melalui lembar soal yang disebar pada siswa kelas VIII. Untuk menentukan kategori tinggi, sedang, rendah, dan rendah, peneliti menggunakan kategorisasi jenjang (ordinal) yaitu menempatkan individu ke dalam kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur.

Tabel 22
Skor Perolehan Hasil Belajar
Descriptives

			Statistic	Std. Error
HASIL_BELAJAR	Mean		66.6671	2.45132
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	61.7384	
		Upper Bound	71.5958	
	5% Trimmed Mean		66.8186	
	Median		66.6700	
	Variance		294.439	
	Std. Deviation		1.71592E1	
	Minimum		33.33	
	Maximum		100.00	
	Range		66.67	
	Interquartile Range		30.00	
	Skewness		-.237	.340
	Kurtosis		-.876	.668

Berdasarkan tabel diatas maka hasil yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel 23
Klasifikasi Skor Skala Regulasi Diri

Klasifikasi	Interval	Interval
Tinggi	$(\mu + 1,0\alpha) \leq x$	$68.37 \leq x$
Sedang	$(\mu - 1,0\alpha) \leq x < (\mu + 1,0\alpha)$	$64.95 \leq x < 68.37$
Rendah	$X < (\mu - 1,0\alpha)$	$X < 64.95$

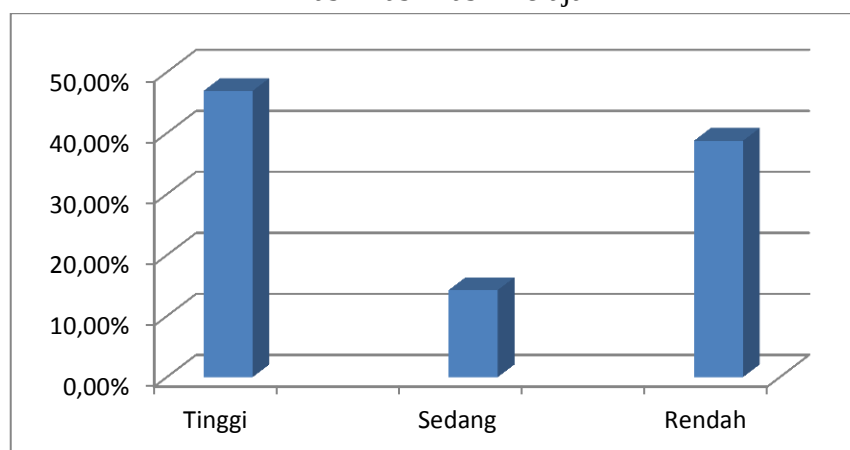
Berdasarkan pengklarifikasian tersebut maka digambarkan responden berdasarkan tingkat regulasi diri adalah sebagai berikut:

Tabel 24
Gambaran Responden Berdasarkan Tingkat Hasil Belajar

Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
Tinggi	23	46.94%
Sedang	7	14.29%
Rendah	19	38.77%

Dari tabel diatas diketahui bahwa subyek memiliki hasil belajar tingkat tinggi dengan presentase 46.94% (23 orang), tingkat sedang 14.29% (7 orang) dan tingkat rendah 38.77% (19 orang).

Gambar 5
Klasifikasi Hasil Belajar



d. Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang terdapat dalam rumusan masalah. Karena data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen maka untuk uji hipotesis selanjutnya menggunakan uji parametrik, dalam hal ini penulis menggunakan Korelasi *Product Moment* dan *Pearson*. Adapun hasil dari pengujian hipotesis dengan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 25
Correlations

		REGULASI DIRI	HASIL BELAJAR
REGULASI DIRI	Pearson Correlation	1	.727**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	49	49
HASIL BELAJAR	Pearson Correlation	.727**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	49	49

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 26
Interprestasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi product moment. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kemampuan regulasi diri dengan hasil belajar mata pelajaran fiqh pada siswa MTs N 1 Kota Lubuklinggau tahun pelajaran 2019/2020. Adapun hipotesis ini yaitu terdapat hubungan yang positif antara regulasi diri dengan hasil belajar fikih. Hasil perhitungan korelasi *product moment* diperoleh nilai rxy sebesar 0.727, berdasarkan tabel sig 0.727 termasuk kategori tingkat hubungan kuat, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Diketahui nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0.727. kemudian selanjutnya menghitung koefisien determinasi dengan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi (r^2) x 100%.

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= (0.727)^2 \times 100\% \\ &= 52.85\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui nilai koefisien determinasi adalah 52.85% menyatakan bahwa variabel X yaitu regulasi diri berhubungan dengan variabel Y yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh sebesar 52.85%. sedangkan sisanya sebesar 47.15% berhubungan dengan faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pengujian signifikansi koefisien korelasi, selain dapat menggunakan tabel, juga dapat dihitung dengan uji t yang rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ t_{hitung} &= \frac{0,727\sqrt{49-2}}{\sqrt{1-(0,727)^2}} \\ t_{hitung} &= \frac{4.984}{0.471} \\ t_{hitung} &= 10.582 \end{aligned}$$

Harga t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel. Untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk = n - 2 = 47$, maka diperoleh t tabel = 1,684. Ternyata harga t hitung lebih besar dari t tabel ($10,582 \geq$

1,684), sehingga H_o ditolak dan H_a diterima. Jadi terdapat hubungan yang positif antara regulasi diri dengan hasil belajar fikih. Artinya semakin tinggi regulasi diri siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa, sebaliknya semakin rendah regulasi diri siswa semakin rendah pula hasil belajar siswa.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Selama penelitian berlangsung penulis mengamati proses belajar mengajar yang dilakukan kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau. Dari hasil pengamatan ditemukan bahwa dalam proses belajar mengajar guru menggunakan metode yang sama disetiap materi dan tiap pertemuan kelas, dan menggunakan media *power point* yang digunakan guru hanya berupa tulisan yang membuat siswa menjadi bosan dalam belajar dan asik dengan kegiatan yang dilakukannya sendiri tanpa memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran.

Pengamatan yang ditemukan bahwa guru cenderung memberikan motivasi yang sama antara siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi dan rendah, misalnya guru hanya memberikan motivasi pada saat awal pembelajaran saja membuat siswa yang hasil belajarnya rendah mengabaikan apa yang telah disampaikan oleh gurunya. Motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar karena siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar maka akan merangsang perilaku siswa untuk aktif merencanakan, mempersiapkan diri untuk melaksanakan proses pembelajaran dan memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung.

Motivasi dalam *self regulation learning* adalah situasi karakteristik yang menunjukkan *efficacy* yang tinggi, serta sifat diri dan ketertarikan terhadap tugas, adanya persepsi siswa mampu menyelesaikan tugas dan potensi siswa akan mencapai kesuksesan dan berani menghadapi kegagalan. Bandura mendefinisikan *self-regulated learning* sebagai suatu keadaan dimana individu yang belajar sebagai pengendali aktivitas belajarnya sendiri, memonitor motivasi dan tujuan akademik, mengelola sumber daya manusia dan benda, serta menjadi perilaku dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksana dalam proses belajar.

Dari temuan dilapangan tersebut dapat diperkuat dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara regulasi diri dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0.727.

Hasil analisis variabel regulasi diri yang diperoleh dari siswa sebanyak (N)= 49, dengan data hasil terendah (X_R)= 55.26, data tertinggi (X_T)= 88.95 dengan Mean = 74.72, Median = 76.32, standar deviasi (SD)= 8.18. Regulasi diri dengan kategori rendah sebanyak 9 siswa atau 18.37%, kategori sedang sebanyak 30 siswa atau 61.22%, kategori tinggi sebanyak 10 siswa atau 20.41%. Sehingga yang didapat yang paling banyak adalah siswa yang regulasi dirinya dengan kategori sedang.

Hasil analisis variabel hasil belajar yang diperoleh dari siswa sebanyak (N)= 49, dengan data hasil terendah (Y_R)= 5, data tertinggi (Y_T)= 15 dengan Mean = 66.66, Median = 66.67, standar deviasi (SD)= 1.71. Hasil belajar dengan kategori rendah sebanyak 19 siswa atau 38.77%, kategori sedang sebanyak 7 siswa atau 14.29%, kategori tinggi sebanyak 23 siswa atau 46.94%. Sehingga yang didapat yang paling banyak adalah siswa yang regulasi dirinya dengan kategori tinggi.

Berdasarkan uji prasarat normalitas dihitung dengan program SPSS didapat hasil signifikan (Sig) Regulasi Diri= 0.204 dengan taraf sig 5% atau 0.05, dan signifikan (Sig) Hasil Belajar= 0.065. Dengan demikian maka dapat diartikan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Uji prasyarat linieritas didapatkan hasil 0.878.

Analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *rumus product moment*, diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0.727, sedangkan nilai tersebut termasuk hubungan kuat, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan koefisien determinasi 52.85%. Jadi terdapat hubungan yang positif antara regulasi diri dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh. Artinya semakin baik atau tinggi regulasi diri siswa maka semakin baik atau tinggi hasil belajar fiqh siswa.

Data penelitian regulasi diri diambil dengan metode angket yang memuat kisi-kisi yang merupakan aspek dari regulasi diri. Aspek tersebut meliputi metakognisi, motivasi, dan perilaku. Sedangkan data hasil belajar fiqh diperoleh dari tes hasil belajar fiqh dengan materi haji dan umrah.

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kecerdasan, bakat, minat, faktor keluarga, lingkungan sekolah maupun masyarakat, dan lainnya. Namun, regulasi diri atau pengelolaan diri memiliki kedudukan dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting dalam diri individu. Dengan adanya regulasi diri pada siswa, hasil belajar yang optimal akan dicapai karena siswa dapat mengelola atau mengontrol diri dalam belajar. Secara *metakognitif*, individu yang meregulasi diri merencanakan, mengorganisasi, mengintruksi diri, memonitor dan mengevaluasi dirinya dalam proses belajar. Secara *motivasional*, individu yang belajar merasa bahwa dirinya kompeten, memiliki keyakinan diri (*self-efficacy*) dan memiliki kemandirian. Sedangkan secara *behavioral*, individu yang belajar menyeleksi, menyusun, dan menata lingkungan agar lebih optimal dalam belajar.

Berdasarkan data yang diperoleh, semakin tinggi regulasi diri siswa semakin tinggi pula hasil belajar fiqh yang dicapai. Siswa yang memiliki motivasi, metakognisi, dan perilaku yang baik, memiliki hasil belajar yang lebih baik. Sedangkan siswa yang memiliki tingkat motivasi, metakognisi, dan perilaku yang rendah memiliki hasil belajar fiqh yang lebih rendah. Dari analisis data yang dilakukan dan uji hipotesis menunjukkan ada hubungan yang positif antara regulasi diri dengan hasil belajar fiqh.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara regulasi diri dengan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran fiqh siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan data regulasi diri siswa diperoleh r_{xy} atau r hitung sebesar 0.727, berdasarkan tabel sig 0.727 termasuk kategori tingkat hubungan kuat, maka hipotesis alternatif diterima atau terdapat hubungan yang signifikan atau terdapat hubungan positif antara regulasi diri dengan hasil belajar fiqh siswa dan hipotesis nol yang menyatakan tidak ada hubungan yang signifikan atau tidak terdapat hubungan negatif antara regulasi diri dengan hasil belajar fiqh ditolak. Dengan koefisien determinasi 52.85%. Hal ini berarti semakin tinggi regulasi diri siswa maka hasil belajarnya semakin tinggi pula.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa pandangan peneliti yang sekiranya dapat diangkat sebagai saran bagi siswa, guru, sekolah dan bagi peneliti yang akan datang.

1. Siswa perlu adanya perubahan sikap terhadap belajar. Hendaknya siswa tidak hanya berorientasi pada hasil akhirnya saja tetapi juga memperhatikan perencanaan, penguasaan dan pemahaman terhadap ilmu yang mereka dapat dalam pembelajaran.

2. Pihak sekolah hendaknya meningkatkan pelayanan dan kualitas pendidikan serta pengajaran terhadap anak didik, terutama dalam proses pembelajaran. Bimbingan dan arahan pihak sekolah, khususnya tenaga pendidik untuk membantu siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dari proses pembelajaran selama di sekolah sangat diperlukan oleh siswa..

DAFTAR PUSAKA

- Aisyah, Sitti. 2016. Regulasi Diri Dalam Mahasiswa Yang Bekerja, *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 1 No. 1
- Alhadi, Said dan Supriyanto, Agus. 2017. Self-Regulated Learning Concept: Student Learning Progress. Yogyakarta (*Prosiding Seminar Nasional Peran Bimbingan dan Konseling dalam Penguatan Pendidikan Karakter*)
- Anselmus, Zumm dan Parikaes, Polikarpus. 2018. "Regulasi Diri Dalam Belajar Sebagai Konsekuensi", *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. Volume 1 No. 1
- Arifin, Johar. 2017. *SPSS24 Untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Awalu, Arrizal. 2017. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Strategi Modeling The Way Siswa Kelas VIII Mts Muhammadiyah 2 Karanggede Boyolali*. skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institutagama Islam Negeri Surakarta
- Azwar, Saifuddin. 2003. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Boeree, George. 2010. *Personality Theories*. Jogjakarta: Prismsophie
- Dapartemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jawa Barat: Diponegoro
- Daryanto. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2010. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Emzir. 2007. *Metedologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Hakim, Lukmanul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Hasbiyallah. 2013. *Fiqh dan Ushul Fiqh*. Bandung: Rosda
- Hayat, Abdul. 2016. *Ushul Fiqh*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Jihad, Asep dan Haris, Abdul. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo

- Kadek Ayu Pembelajaran. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Mirdanda, Arsyi. 2018. *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*. Kalimantan Barat: Yudha English Galery
- Nurhayani. 2017. Penerapan Metode Simulasi Dalam Pembelajaran Fikih Ibadah Bagi Siswa di MTs YMPI SEI Tualang Raso Tanjung Balai. *Jurnal Ansiru*, No. 1 Vol. 1
- Nurlisa, Nita. 2017. *Pengaruh Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas Iii Mi Maarif Nu 05 Sek mpung Tahun Pelajaran 2016/2017*. Lampung: IAIN Metro
- Pujianto, Dian dan Insanisty, Bayu. 2013. *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan Jasmani*. Bengkulu: FKIP Universitas Bengkulu
- Riadi, Iswan. 2012. *Model Pembelajaran Berbasis Metakognisi Untuk Peningkatan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran IPS*. Yogyakarta: Deepublish
- Ridwan. 2003. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Rizkiyah, Ni'matur. 2016. *Pengaruh Regulasi Diri Dalam Belajar dan Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa-Siswi SMP Hasanuddin Sepanjang Gondanglegi*, Skripsi : Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Ruminta dkk. 2017. Perbedaan Regulasi Diri Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas VI Ditinjau Dari Jenis Kelamin. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, Vol. 1, No. 2
- Sadiman, Arief dkk. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: Pustekkom Dikbud dan PT Raja Grafindo Persada
- Santrock, John. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sardiman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta

- Sugiman Dkk. 2016. *Karakteristik siswa SMP*. Yogyakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
- Sugiyono. 2015. *Statistik Nonparametri untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*,. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: PT Bumi Aksara
- Suminarti, Siti dan Fatimah, Siti. 2013. Self-Regulated Learning (SRL) Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa, *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Vol. 01, No.01
- Suyono & Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Surabaya: Rosda
- Syarifudin, Amir. 2011. *Ushul Fiqh*. Jakarta: Kencana
- Undang-Undang Sisdiknas. 2008. *Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Th. 2003)*. Jakarta: Sinar Grafika

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 22

DOKUMENTASI









Lampiran 3

Angket Regulasi Diri

“Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Lubuklinggau”

Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

Berikut ini terdapat pernyataan yang mengukur tentang aspek regulasi diri. Pilihlah pernyataan yang paling sesuai dengan diri anda dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu pilihan jawaban yang terdapat pada sebelah kanan.

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
1.	Saya mencatat setiap nilai yang saya capai pada setiap ulangan.					
2.	Saya meminjam buku di perpustakaan untuk mencari materi pelajaran yang belum saya pahami.					
3.	Saya belajar hanya dengan membaca sekilas materi pelajaran.					
4.	Saya mengumpulkan materi pelajaran dari berbagai sumber.					
5.	Setelah mengerjakan tugas, saya tidak memeriksanya kembali.					
6.	Saya mengurangi aktifitas lain supaya saya berkonsentrasi dalam belajar.					
7.	Saya tidak membaca kembali catatan ketika akan ulangan.					

8.	Saya meminjam peralatan sekolah seperti pensil kepada teman sekelas saya.					
9.	Saya bertanya kepada kakak/ayah/ibu bila saya tidak mengerti dengan materi yang diberikan oleh guru.					
10.	Saya tidak peduli dengan peringkat prestasi saya di sekolah.					
11.	Saya tidak merencanakan hal-hal yang akan dikerjakan pada tugas kelompok.					
12.	Ketika membaca buku, saya menandai poin-poin penting yang ada di dalamnya.					
13.	Saya hanya menggunakan satu buku dalam belajar.					
14.	Saya tidak peduli dengan hasil yang saya dapat dari proses pembelajaran					
15.	Saya membeli semua peralatan sekolah yang dibutuhkan.					
16.	Saya berdiskusi dengan teman untuk memecahkan materi yang sulit dipahami.					
17.	Saya bertanya kepada orang lain jika saya tidak mengerti dengan tugas yang diberikan oleh guru.					
18.	Saya mencoba mengaplikasikan materi-materi yang saya dapat di sekolah pada kegiatan sehari-hari.					
19.	Saya membaca kembali catatan saya ketika akan ulangan.					
20.	Saya begadang di malam hari untuk menonton televisi.					
21.	Saya membuat catatan pelajaran agar materi yang disampaikan mudah saya pahami.					
22.	Saya tidak membeli buku selain buku yang berasal dari sekolah.					
23.	Saya segan meminta bantuan kepada teman walaupun saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas.					
24.	Ketika membaca buku, saya hanya membacanya saja tanpa menandai poin pentingnya.					
25.	Saya belajar hanya ketika bersama teman saya.					
26.	Saya belajar tiap malam untuk mengulangi					

	materi pembelajaran					
27.	Mengerjakan soal-soal ulangan yang telah lalu hanya membuang-buang waktu saja.					
28.	Saya hanya belajar menggunakan buku yang diberikan sekolah meskipun materi yang terdapat didalamnya hanya sedikit.					
29.	Memperbaiki tugas-tugas sekolah yang salah merupakan pekerjaan yang membosankan.					
30.	Saya yakin dengan kemampuan saya, sehingga saya tidak meminta bantuan teman dalam belajar.					
31.	Saya akan menonton acara favorit saya di TV meskipun tugas/PR saya belum selesai.					
32.	Saya takut diejek teman bila bertanya tentang materi pelajaran yang belum saya pahami.					
33.	Meskipun nilai raport saya buruk, saya tetap melakukan kegiatan bersenang-senang saya bersama teman-teman.					
34.	Saya mempelajari materi pelajaran sesuai dengan indikator yang akan dicapai.					
35.	Saya tidak peduli dengan apa yang saya pelajari.					
36.	Saya menetapkan hadiah dan hukuman untuk diri saya sendiri dalam proses belajar di sekolah maupun di rumah.					
37.	Saya akan mengurangi kegiatan saya, untuk belajar dalam menghadapi ujian.					
38.	Saya malas ketika harus belajar di malam hari.					

Lampiran 4

Soal Mata Pelajaran Fikih

Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar (a,b,c atau d)!

1. Haji menurut bahasa berarti. . .

- | | |
|---------------------------|---------------------|
| a. Datang di Ka'bah | c. ziarah |
| b. Menyengaja atau menuju | d. datang ke Makkah |

2. Perhatikan ayat berikut

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

Kandungan pokok ayat tersebut adalah. . .

- | | |
|--|--|
| a. Perintah menyempurnakan haji | |
| b. Haji hukumnya wajib bagi yang mampu | |
| c. Haji dilakukan pada bulan tertentu di Baitullah | |
| d. Perintah melaksanakan thawaf | |
3. Berikut yang termasuk syarat wajib haji adalah. . .
- | | |
|--------------------|------------------|
| a. Balig | c. thawaf ifadah |
| b. Melempar jumrah | d. thawaf wada |
4. Thawaf yang menjadi rukun haji dinamakan thawaf. . .
- | | | | |
|----------|----------|-----------|---------|
| a. Qudum | b. nazar | c. ifadah | d. wada |
|----------|----------|-----------|---------|
5. Sesuatu yang harus dikerjakan pada saat ibadah haji, dan jika salah satunya tidak dikerjakan hajinya tetap sah, tetapi harus membayar dam disebut. . .
- | | | | |
|---------------|---------------|----------------|--------------------|
| a. Rukun haji | b. wajib haji | c. sunnah haji | d. syarat sah haji |
|---------------|---------------|----------------|--------------------|

6. Perhatikan uraian berikut

No	Uraian	No	Uraian
1.	Ihram	4.	Sa'I
2.	Wukuf	5.	Melempar Jumrah
3.	Mabit di Mina		

Dari uraian tersebut, yang termasuk rukun haji adalah. . .

- a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 2, dan 4
 - c. 2,3, dan 4
 - d. 2,3, dan 5
7. Wukuf di Padang Arafah untuk beberapa saat dilaksanakan pada saat. . .
- a. Tergelincirnya matahari pada tanggal 9 zulhijah sampai menjelang fajar
 - b. Terbenam matahari pada tanggal 9 zulhijah sampai menejlang fajar tanggal 10 zulhijah
 - c. Tergelincirnya matahari pada tanggal 10 zulhijah sampai menjelang fajar tanggal 11 zulhijah
 - d. Terbenam matahari pada tanggal 10 zulhijah sampai menjelang fajar tanggal 11 zulhijah
8. Mengelilingi Ka'bah tujuh kali putaran disebut. . .
- a. Tahallul
 - b. thawaf
 - c. sa'I
 - d. ihram
9. Berikut yang bukan wajib haji adalah. . .
- a. Ihram haji dan miqat
 - b. Bermalam (mabit) di Mina
 - c. Melempar tiga jumrah pada hari tasyriq
 - d. Thawaf qudum
10. Larangan selama mengerjakan haji, khusus bagi laki-laki adalah. . .
- a. Memakai pakaian berjahit
 - b. Menutup kedua tangan dengan kaos tangan
 - c. Memakai wangi-wangian
 - d. Mencukur rambut

11. Perbedaan antara haji dan umrah adalah. . .
- a. Ihram
 - b. Wukuf
 - c. Sa'i
 - d. Tahallul
12. Orang yang diwajibkan untuk melaksanakan haji adalah. . .
- a. Pejabat
 - b. Kaya raya
 - c. Merdeka
 - d. Mampu
13. Haji kecil adalah nama lain dari. . .
- a. Wada'
 - b. Ifadah
 - c. Umrah
 - d. Qudum
14. Wukuf di Padang Arafah merupakan salah satu dari. . .
- a. Syarat haji
 - b. Rukun haji
 - c. Sunnah haji
 - d. Wajib haji
15. Pakaian yang dipakai ketika melaksanakan wukuf bagi laki-laki adalah. . .
- a. Ihram
 - b. Surban
 - c. Jubah
 - d. Koko

Lampiran 5

Kunci Jawaban

1. B
2. B
3. A
4. C
5. B
6. B
7. A
8. B
9. D
10. A
11. B
12. D
13. C
14. B
15. A

Lampiran 6

TABEL III
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 7

TABEL II
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 8

UJI VALIDITAS VARIABEL X

Uji validitas dari output Microsoft Excel dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Masukkan semua data hasil dari semua responden
2. Dikolom akhir peritem ketik =correl(semua data responden peritem)

No	Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18
1	Adisha Qonita	4	1	4	5	1	5	4	5	5	1	3	5	3	1	3	4	4	5
2	Aisyah Herlini	5	3	5	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	5
3	Alfiyah Khalis	4	1	4	1	5	3	5	4	5	4	3	5	3	5	5	4	5	5
4	Amelia Alfatila	5	3	5	3	4	3	4	5	5	5	4	3	4	2	5	4	3	5
5	Ananda Ririn	4	3	2	3	1	2	1	2	3	2	2	5	5	3	2	5	2	5
6	Cahya Fitria	3	2	4	2	3	1	3	5	2	5	5	4	2	2	5	4	4	3
7	Jauza Aqillah	4	3	5	3	2	5	5	2	5	2	5	5	5	3	5	5	3	3
8	Jihan Tsabitah	3	2	4	5	4	1	4	5	5	1	4	5	3	2	5	4	5	5
9	Karin Aulia	4	3	5	3	5	5	5	5	3	1	4	5	4	3	4	3	5	5
10	Klarra Dwi P	3	2	5	2	2	4	2	3	5	3	3	2	4	2	4	2	3	2
11	M. Berlian A	4	3	4	3	1	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	5	4
12	M. Irfan Hakim	5	5	5	5	1	4	5	3	3	3	4	5	4	3	4	5	2	5
13	M. Nazofhatur	5	4	5	4	2	4	5	5	4	1	1	5	3	4	4	4	5	5
14	M. Qussay	4	2	3	2	2	3	2	4	4	4	3	5	2	4	5	3	2	3
15	M. Raihan	5	5	5	5	4	5	4	5	5	2	4	5	5	2	3	4	5	4
16	M. Yasya H	5	1	5	5	1	2	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5
17	Mikayla A	5	1	4	5	1	5	1	3	3	3	5	5	5	3	3	3	5	4
18	M Dwi A	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	1	4	5	4	4	5	4	5
19	M Adi W	4	2	3	4	3	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
20	M Adithya	2	1	4	1	1	4	4	1	4	1	3	5	2	4	3	4	2	5
21	M Al Maliki	4	2	5	5	3	5	3	5	3	3	5	5	5	3	5	4	5	5

22	M Dely M	3	1	5	5	2	4	2	5	5	2	2	5	4	2	5	3	4	4
23	M Rafif	5	2	4	4	2	5	5	1	4	1	4	5	5	4	5	3	4	4
24	M Rizky	4	2	4	2	2	4	2	4	4	4	3	3	5	4	4	5	2	4
25	Nabila Aprylia	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
26	Nabila Bahar	4	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	4	5	2	5	5	3	3
27	Nabila Rosa	5	4	5	4	3	4	5	5	5	3	3	5	4	3	4	3	3	4
28	Nazahra Putri	5	3	4	3	1	3	4	5	5	2	4	5	5	5	4	5	5	4
29	Neyzela	5	2	4	5	3	4	3	2	2	4	1	4	4	2	5	3	4	2
30	Nindia Tasya	4	3	4	3	1	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5
31	RA. Miranda S	5	4	5	4	4	1	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3
32	Ria Febbia	3	2	3	5	1	4	5	5	5	1	4	4	5	5	5	5	4	4
33	Rizki Nafisah	5	5	4	5	4	3	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5
34	Tsalsa M	4	2	5	2	3	4	3	5	5	2	4	5	2	5	4	3	3	3
35	Wildan Dwi Saputra	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	5	3	2	1	4	1	4
	r hitung	0.372	0.287	0.375	0.523	0.304	0.252	0.536	0.489	0.338	-0.04	0.273	0.468	0.476	0.157	0.345	0.352	0.523	0.343
	r tabel	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334
		Valid	Invalid	valid	Valid	Invalid	invalid	Valid	Valid	valid	Invalid	invalid	Valid	valid	invalid	valid	valid	valid	valid

No	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37
1	4	3	5	4	5	1	5	3	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4
2	3	2	4	5	2	4	2	4	4	3	3	5	4	5	3	3	3	1	2
3	4	3	5	5	5	3	3	5	3	5	4	5	4	5	4	1	5	5	5
4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	3	4	5	2
5	4	2	4	3	2	2	5	4	1	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2
6	5	2	5	5	5	1	5	3	5	5	4	4	3	5	3	4	4	2	1
7	4	1	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4
8	5	3	5	5	3	2	5	4	5	3	4	4	5	5	5	1	5	2	3
9	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	2	4	3	4
10	3	4	2	5	3	3	2	3	2	5	3	2	4	3	4	3	3	1	3

11	4	3	5	2	3	3	4	5	2	5	4	3	1	5	4	5	4	2	3
12	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	1	4	5	5	5	2	3	1	4
13	5	3	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	3	5	1
14	4	2	4	2	4	2	4	3	2	4	3	5	2	4	5	2	4	2	4
15	5	1	4	5	5	3	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	3	5	5
16	4	2	5	3	3	1	5	4	4	5	5	5	5	4	5	2	1	3	3
17	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	3	2
18	4	1	5	5	5	4	4	5	3	5	1	5	5	5	5	4	1	2	1
19	5	3	4	5	5	1	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	3	4	2
20	5	2	5	4	4	3	5	3	2	4	4	5	3	5	4	2	5	4	4
21	4	1	3	4	4	5	5	4	4	5	2	5	4	5	4	5	5	1	4
22	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	3
23	5	2	4	5	4	1	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	2	1
24	5	4	5	4	2	1	4	3	3	5	4	5	4	4	3	2	5	4	2
25	5	3	5	3	5	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5
26	4	2	5	5	5	2	5	3	4	5	3	5	5	5	4	3	5	1	2
27	5	1	5	5	3	4	4	5	5	5	3	4	3	3	5	3	4	5	3
28	5	3	5	5	5	1	5	5	5	5	2	5	5	5	4	4	5	2	3
29	5	1	4	3	2	2	3	4	5	4	3	4	5	5	3	4	5	3	2
30	5	1	5	5	3	2	4	5	5	5	3	4	5	4	4	1	5	3	3
31	4	5	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	1
32	5	2	5	4	5	3	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	1	5
33	5	5	4	5	4	1	5	5	5	4	4	5	5	5	5	1	4	1	5
34	4	2	4	4	3	3	2	5	4	5	3	5	5	4	5	3	3	4	3
35	5	1	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	3	1	5	1	4	3	2
r hitung	0.433	0.132	0.407	0.423	0.565	0.181	0.413	0.476	0.569	0.422	0.031	0.369	0.448	0.390	0.479	0.170	0.130	0.280	0.234
r tabel	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334
	valid	invalid	valid	valid	Valid	invalid	valid	valid	valid	Valid	invalid	valid	valid	valid	Valid	invalid	invalid	invalid	invalid

No	X38	X39	X40	X41	X42	X43	X44	X45	X46	X47	X48	X49	X50	X51	X52	X53	X54	X55	X56	Jmlh
1	5	3	4	5	3	5	5	4	5	4	5	5	2	3	5	5	5	5	2	221
2	5	2	5	4	4	2	4	5	4	3	1	2	1	4	2	3	3	5	2	189
3	4	3	4	4	3	5	5	5	4	3	5	5	3	4	3	4	5	4	5	228
4	5	4	5	5	2	4	5	5	5	4	5	3	5	1	4	5	2	5	5	233
5	5	1	4	5	1	4	4	5	3	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	183
6	4	5	5	3	2	4	5	4	5	4	5	5	5	3	4	5	4	5	5	212
7	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	3	5	5	4	3	235
8	4	2	4	5	3	3	4	4	5	4	3	4	5	5	5	5	4	3	2	215
9	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	2	3	5	4	5	2	235
10	4	2	4	3	2	4	4	4	3	2	2	4	4	1	3	4	1	1	4	167
11	3	1	3	4	2	3	5	3	5	4	4	3	4	1	1	3	4	4	3	188
12	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	236
13	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	238
14	3	4	5	4	2	5	3	5	5	2	4	4	3	1	5	4	3	4	1	186
15	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	2	5	5	3	4	5	5	5	5	244
16	5	1	5	5	3	5	5	4	5	3	3	5	5	3	2	4	5	3	4	219
17	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	2	5	5	4	5	5	231
18	5	4	5	5	3	5	5	5	3	5	3	5	5	5	4	5	5	4	3	231
19	5	2	4	5	4	5	4	5	5	2	3	4	5	5	5	4	5	5	5	231
20	5	1	3	5	2	5	5	4	5	3	4	5	4	3	3	5	2	4	2	194
21	5	3	5	4	4	3	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	3	3	1	226
22	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	234
23	4	3	5	5	2	4	4	5	5	4	3	4	1	1	4	5	5	2	2	210
24	3	4	5	5	3	4	3	3	4	5	3	5	2	4	1	4	4	3	3	199
25	5	1	5	5	3	4	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	4	5	4	246
26	5	1	5	5	4	4	5	4	5	5	4	3	5	1	3	5	5	5	5	229
27	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	4	5	5	235
28	5	2	5	5	3	5	4	5	5	5	4	4	4	2	5	5	5	5	1	230
29	4	3	5	3	1	3	4	5	5	3	4	3	5	2	4	5	4	5	5	199

30	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	233
31	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	3	5	5	238
32	5	1	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	4	5	4	231
33	5	1	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	1	3	4	5	5	3	5	237
34	4	2	4	5	4	5	4	5	5	3	3	3	2	4	2	5	4	5	3	207
35	5	1	4	5	1	5	5	5	4	1	3	5	5	3	2	5	3	4	5	196
r hitung	0.460	0.323	0.451	0.336	0.579	0.357	0.592	0.440	0.366	0.482	0.271	0.357	0.253	0.314	0.391	0.475	0.510	0.432	0.293	7666
r tabel	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	
	valid	invalid	Valid	Valid	Valid	valid	valid	valid	valid	Valid	invalid	valid	invalid	invalid	Valid	valid	valid	valid	invalid	

Lampiran 9

UJI VALIDITAS VARIABEL Y

Uji validitas dari output Microsoft Excel dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Masukkan semua data hasil dari semua responden
2. Dikolom akhir peritem ketik =correl(semua data responden peritem)

No	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	sum Y
1	Adisha Qonita P.A	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16
2	Aisyah Herlini	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17
3	Alfiyah Khalis Zahrani	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	15
4	Amelia Alfatila	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	16
5	Ananda Ririn F	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	17
6	Cahya Fitria D.W	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	14
7	Jauza Aqillah	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18
8	Jihan Tsabitah	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15
9	Karin Aulia	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14
10	Klarra Dwi P	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	14
11	M. Berlian Akbar	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	15
12	M. Irfan Hakim	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	16
13	M. Nazofhatur Razaq	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
14	M. Qussay	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	14
15	M. Raihan	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	14
16	M. Yasya Hidayat	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	15
17	Mikayla Amapasya	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	12

18	Muhammad Dwi Aulian	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	14
19	Muhammad Adi Wisono	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	13
20	Muhammad Adithya	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	9
21	Muhammad Al Maliki	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	14
22	Muhammad Dely Mario	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	11
23	Muhammad Rafif	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	9
24	Muhammad Rizky	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	11
25	Nabila Aprylia	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	11
26	Nabila Bahar	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	12
27	Nabila Rosa	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	10
28	Nazahra Putri Azizah	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	9
29	Neyzela	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	9
30	Nindia Tasya	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	9
31	RA. Miranda Sisy	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	8
32	Ria Febbia	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	7
33	Rizki Nafisah	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	7
34	Tsaltsa Mar'atussholiha	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	6
35	Wildan Dwi Saputra	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	5
	r hitung	0.508	0.339	0.395	0.661	0.507	0.188	0.439	0.354	0.493	0.178	-0.166	0.458	0.527	0.002	0.587	0.054	0.375	0.405	0.631	0.362	
	r tabel	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	
	Keterangan	Valid	valid	valid	valid	valid	Invalid	valid	valid	Valid	invalid	invalid	valid	valid	invalid	valid	invalid	valid	valid	valid	valid	

Lampiran 10

Pengujian Validitas Item soal No 1

X	Y	X ²	Y ²	XY
4	221	16	48841	884
5	189	25	35721	945
4	228	16	51984	912
5	233	25	54289	1165
4	183	16	33489	732
3	212	9	44944	636
4	235	16	55225	940
3	215	9	46225	645
4	235	16	55225	940
3	167	9	27889	501
4	188	16	35344	752
5	236	25	55696	1180
5	238	25	56644	1190
4	186	16	34596	744
5	244	25	59536	1220
5	219	25	47961	1095
5	231	25	53361	1155
5	231	25	53361	1155
4	231	16	53361	924
2	194	4	37636	388
4	226	16	51076	904
3	234	9	54756	702
5	210	25	44100	1050
4	199	16	39601	796
4	246	16	60516	984
4	229	16	52441	916
5	235	25	55225	1175
5	230	25	52900	1150
5	199	25	39601	995
4	233	16	54289	932
5	238	25	56644	1190
3	231	9	53361	693
5	237	25	56169	1185
4	207	16	42849	828
3	196	9	38416	588
146	7666	632	1693272	32191

Berdasarkan tabel diatas, dapat dicari validitas soal nomor 1 dengan menggunakan rumus Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{35.32191 - (146)(7666)}{\sqrt{(35.632 - (146)^2)(35.1693272 - (7666)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1126685 - 1119236}{\sqrt{(22120 - 21316)(59264520 - 58767556)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7449}{\sqrt{399559056}}$$

$$r_{xy} = \frac{7449}{19988,9734}$$

$$r_{xy} = 0.372$$

Lampiran 11

TARAF INDEKS KESUKARAN SOAL DAN DAYA PEMBEDA SOAL

No	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	sumy
1	Adisha Qonita	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16
2	Aisyah Herlini	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17
3	Alfiyah Khalis	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	15
4	Amelia Alfatila	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	16
5	Ananda Ririn F	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	17
6	Cahya Fitria D.W	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	14
7	Jauza Aqillah	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18
8	Jihan Tsabitah	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15
9	Karin Aulia	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14
10	Klarra Dwi P	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	14
11	M. Berlian Akbar	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	15
12	M. Irfan Hakim	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	16
13	M. Nazofhatur	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
14	M. Qussay	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	14
15	M. Raihan	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	14
16	M. Yasya Hidayat	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	15
17	Mikayla Amapasya	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	12
18	M Dwi Aulian	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	14
19	M Adi Wisono	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	13
20	M Adithya	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	9
21	M Al Maliki	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	14
22	M Dely Mario	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	11
23	M Rafif	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	9
24	M Rizky	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	11

25	Nabila Aprylia	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	11
26	Nabila Bahar	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	12
27	Nabila Rosa	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	10
28	Nazahra Putri	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	9
29	Neyzela	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	9
30	Nindia Tasya	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	9
31	RA. Miranda Sisy	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	8
32	Ria Febbia	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	7
33	Rizki Nafisah	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	7
34	Tsaltsa Mar'atussholiha	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	6
35	Wildan Dwi Saputra	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	5
	Jumlah	20	21	19	22	22	21	22	23	23	24	19	26	23	13	27	24	20	22	23	19	433
	Indeks Kesukaran	0.571	0.6	0.542	0.628	0.628	0.6	0.628	0.657	0.657	0.685	0.542	0.742	0.657	0.371	0.771	0.685	0.571	0.628	0.657	0.542	
	Kategori	Sedang	Sedang	sedang	sedang	Sedang	Sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	Sedang	mudah	sedang	sedang	Mudah	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	
	P1	0.778	0.778	0.667	0.889	0.778	0.6667	0.83	0.83	0.889	0.778	0.39	0.94	0.833	0.39	0.944	0.667	0.83	0.833	0.89	0.67	
	P2	0.389	0.389	0.389	0.389	0.444	0.5556	0.44	0.5	0.444	0.611	0.72	0.56	0.444	0.39	0.611	0.722	0.28	0.444	0.44	0.39	
	DP	0.389	0.389	0.278	0.5	0.333	0.1111	0.39	0.33	0.444	0.167	-0.33	0.39	0.389	0	0.333	-0.06	0.56	0.389	0.44	0.28	
	Kategori	Baik	Baik	Min	Sangat baik	Baik	Jelek	baik	Baik	Sangat baik	jelek	Jelek	Baik	baik	jelek	baik	jelek	Sangat baik	baik	Sangat baik	Min	

Lampiran 12

Contoh Perhitungan:

1. Tingkat kesukaran

a. Soal nomor 1

$$P = \frac{B}{JS} = \frac{20}{35} = 0.571$$

Tingkat kesukaran (item 1) = 0.571, maka TK masuk dalam kategori sedang dan masih digunakan dalam pengumpulan data.

b. Soal nomor 2

$$P = \frac{B}{JS} = \frac{21}{35} = 0.6$$

Tingkat kesukaran (item 2) = 0.7, maka TK masuk dalam kategori sedang dan masih digunakan dalam pengumpulan data.

2. Daya beda

a. Soal nomor 1

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = \frac{14}{18} - \frac{7}{18} = 0.38$$

Daya pembeda (item 1) = 0.424, maka DP masuk dalam kategori sangat baik dan masih digunakan dalam pengumpulan data.

b. Soal nomor 2

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = \frac{14}{18} - \frac{7}{18} = 0.38$$

Lampiran 13

Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas angket dari output SPSS 16 diperoleh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Klik **Analyze-Scale-Reliability Analysis**
2. Klik item yang tidak gugur dan masukkan ke kotak **items**. Jika item-item sudah berada dikotak items maka klik item yang gugur dan keluarkan dengan klik simbol arah.
3. Klik **Statistic**, pada **Deskriptives** klik **scale of item deleted**
4. Klik **Continue**
5. Klik **OK!**

Reliabilitas angket regulasi diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.864	56

Lampiran 14

Uji Reliabilitas Soal

Uji reliabilitas angket dari output SPSS 16 diperoleh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Klik **Analyze-Scale-Reliability Analysis**
2. Klik item yang tidak gugur dan masukkan ke kotak **items**. Jika item-item sudah berada dikotak items maka klik item yang gugur dan keluarkan dengan klik simbol arah.
3. Klik **Statistic**, pada **Deskriptives** klik **scale of item deleted**
4. Klik **Continue**
5. Klik **OK!**

Reliabilitas hasil belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.653	20

Lampiran 15

DESKRIPSI SKOR
ANGKET REGULASI DIRI

NO	Nama Siswa	ITEM ANGKET																																				JML	TOTAL SKOR		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36			37	38
1	Abi Manyu Ramadhani	4	1	3	2	4	2	4	2	3	3	5	3	5	3	2	4	4	2	4	3	3	2	3	3	4	1	3	3	4	4	3	3	3	5	4	4	1	4	120	63.16
2	Achmad Faiz	3	1	1	2	3	1	4	4	3	3	3	4	3	5	5	5	3	1	5	4	5	3	5	4	2	3	3	4	5	5	4	1	3	4	5	4	3	1	127	66.84
3	Adhitia Kurniawan	1	1	3	2	3	1	2	5	3	5	5	5	5	3	1	5	5	4	5	5	3	1	3	5	3	5	4	1	3	1	5	5	5	5	3	5	3	3	132	69.47
4	Agis Nisa Hidayah	2	1	3	4	3	5	3	4	1	5	5	2	5	5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	4	4	2	5	5	4	4	5	3	5	3	5	4	152	80.00
5	Ahmad Alfakhridzi	2	3	3	3	4	4	4	3	5	2	4	4	3	3	4	3	5	3	5	4	3	4	5	4	4	3	5	4	4	3	3	5	2	3	4	4	4	4	139	73.16
6	Annisa Salsabila	4	2	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	168	88.42
7	Claria Gustika	4	2	1	3	2	3	1	3	3	4	3	4	5	4	5	3	4	4	3	4	3	3	2	5	5	2	3	3	4	2	4	5	3	2	3	2	3	3	122	64.21
8	Dafa Alfaruk	1	2	3	4	3	2	5	5	3	3	5	2	3	4	5	5	4	4	4	3	1	3	5	5	5	4	5	2	4	3	4	5	2	4	4	1	4	5	136	71.58
9	Dito Novito Putra	4	1	5	4	3	3	5	2	3	5	5	3	3	5	5	2	3	4	3	5	4	3	5	5	5	4	4	3	5	5	3	5	4	4	5	2	2	5	146	76.84
10	Dzikra Ramadhani	1	2	3	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	5	5	4	3	2	5	4	4	5	1	5	2	4	2	5	4	5	4	5	5	152	80.00
11	Ekel Pindonta	1	2	1	3	4	2	4	5	4	5	3	5	3	1	5	4	4	3	4	4	3	5	5	5	5	4	4	3	3	2	5	3	3	4	5	4	4	3	137	72.11
12	Fahriza Dwi Putra	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	5	3	4	4	5	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	2	4	4	3	2	4	121	63.68
13	Fasya Bariq Arkaan	4	2	4	3	1	2	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	2	3	3	5	5	5	3	4	2	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	149	78.42
14	Fawziah Evri	3	3	1	2	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	2	5	4	4	3	5	4	5	5	3	1	2	3	4	5	3	5	5	3	5	3	149	78.42
15	Frengki May Yudi	2	3	2	1	4	3	3	2	1	5	2	1	3	4	2	5	4	1	2	5	1	3	2	3	1	1	3	3	3	2	5	5	3	3	3	2	5	2	105	55.26
16	Giant Kaka	1	2	5	3	3	2	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	3	2	5	3	2	5	1	3	5	4	5	3	5	149	78.42
17	Gusti Dona Aliya	2	2	5	3	3	3	4	3	4	5	4	4	5	5	4	3	3	2	5	5	4	5	4	5	5	3	4	3	3	3	4	4	4	3	5	2	5	3	143	75.26
18	Hanifah Muslimah	2	1	3	4	3	5	3	4	1	5	4	2	5	5	2	5	5	3	4	5	4	4	3	4	5	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	3	5	4	146	76.84
19	Hanipan Ibadilah	2	2	1	5	5	5	2	2	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	3	5	5	5	2	5	5	162	85.26
20	Ida Zultina	3	2	2	3	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	3	5	4	5	5	5	3	3	5	4	2	5	5	3	5	5	4	5	3	156	82.11
21	Ilham Akbar	3	2	4	3	5	3	5	3	2	5	5	5	3	5	5	4	5	3	4	4	5	3	5	4	5	5	5	3	5	2	4	5	4	5	5	4	5	3	155	81.58
22	Khuzaimah Nasywa	1	2	4	3	3	3	3	3	3	5	3	2	4	4	2	5	5	2	4	4	2	4	5	3	5	2	5	5	4	5	3	5	4	3	5	2	3	2	132	69.47
23	Laura Cintika	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	3	5	5	4	3	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	3	4	5	169	88.95
24	Naila Zahra	3	3	2	1	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	5	3	4	5	2	5	5	4	5	5	5	2	5	5	4	3	5	4	4	3	152	80.00

25	Raditya Danu	5	3	4	3	4	4	5	4	4	3	5	3	3	5	4	5	4	4	5	4	5	4	2	4	4	4	4	3	5	2	3	3	5	5	5	4	5	4	152	80.00	
26	Afifah Putri	4	2	5	2	5	4	5	3	5	5	5	4	3	5	3	4	4	5	5	5	4	2	3	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	1	4	5	158	83.16		
27	Ahmad Radia	3	2	3	4	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	1	4	5	5	1	4	5	5	4	5	1	5	2	3	5	1	4	5	3	3	4	145	76.32	
28	Auliya Anugrah	3	5	1	3	2	3	3	3	5	4	5	3	5	2	5	5	5	3	4	4	2	5	2	4	2	4	5	1	5	4	5	4	3	4	5	1	4	5	138	72.63	
29	Auliyah Afrian	4	2	4	3	4	1	5	4	4	5	5	3	5	4	5	5	4	3	5	5	4	4	5	3	5	3	4	3	5	5	4	5	5	5	5	1	2	3	151	79.47	
30	Azni Nadzhifah	5	4	2	4	5	4	5	3	4	4	4	5	3	5	4	4	3	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	2	5	4	5	4	5	3	2	4	150	78.95	
31	Chika Della Agustin	2	4	1	3	5	4	5	1	5	1	5	5	3	2	5	4	3	3	5	1	5	4	5	4	5	3	5	1	4	5	1	2	1	3	5	1	5	2	128	67.37	
32	Daffa Hadifuddin Rauf																																									
33	Erliyana Intan Fajar	3	2	3	4	5	5	3	3	2	4	5	5	5	4	4	3	4	3	4	2	5	5	5	3	2	5	5	3	5	5	2	3	3	4	5	2	5	3	143	75.26	
34	Fahmi Nur Fu'adi	3	2	2	4	1	4	1	3	5	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	3	3	4	5	3	5	1	5	3	5	5	5	2	4	4	141	74.21	
35	Fania Ramadhani	2	3	3	4	2	2	3	3	1	2	4	1	1	3	3	4	2	2	3	3	1	5	3	2	4	2	4	2	4	5	2	5	3	4	5	3	2	4	111	58.42	
36	Firas Ilham	3	2	4	2	5	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	3	4	5	3	5	4	3	4	3	3	5	5	4	5	3	5	4	5	3	4	5	153	80.53	
37	Firas Ilham	3	4	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	1	5	5	5	4	3	5	5	5	4	1	3	2	2	5	5	5	5	5	4	3	5	158	83.16	
38	Hafizah Rafifah	2	4	4	3	5	4	4	4	3	5	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	2	5	5	5	5	163	85.79	
39	Hipni Hilmi Muhala	3	3	4	3	5	3	5	4	1	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	2	5	4	160	84.21	
40	Ikhsanul Abrar	1	1	3	3	4	3	4	2	4	1	5	2	5	4	3	4	5	3	3	5	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	5	5	2	5	5	1	3	2	115	60.53	
41	Intan Saputri	2	3	2	3	3	3	3	2	3	5	3	4	5	5	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	5	3	2	3	3	122	64.21	
42	Jeni Merta	3	1	3	3	3	5	3	3	3	4	1	3	1	2	4	4	2	2	3	2	2	4	2	4	4	2	5	5	2	5	5	5	2	2	5	4	3	5	121	63.68	
43	Jesty Sartini	2	3	1	3	2	3	3	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	3	4	2	4	5	4	5	4	3	3	4	4	3	3	5	1	5	4	3	2	3	136	71.58	
44	Keyira Azzahwa	2	4	4	3	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	3	1	5	5	2	5	5	5	3	158	83.16		
45	M. Afif Lingga	3	3	5	4	5	4	4	1	5	5	3	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	2	3	4	5	5	5	2	5	5	5	5	160	84.21	
46	M. Agung	3	2	4	5	4	3	5	2	5	5	5	5	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	5	5	3	5	4	3	3	4	2	3	4	5	1	5	1	144	75.79	
47	M. Rizky Prastawa	3	3	2	5	1	2	5	2	3	1	5	3	5	5	5	5	4	2	4	2	3	1	5	3	2	2	3	1	4	5	2	3	3	4	5	2	2	2	119	62.63	
48	M. Taufik Rifki	1	1	3	3	3	2	3	3	4	3	5	3	5	5	3	4	3	4	3	3	4	5	2	3	4	3	3	5	5	5	3	4	5	3	5	3	4	5	135	71.05	
49	Marisa Julianti	3	3	5	5	5	5	3	4	3	3	1	4	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	3	5	5	2	5	4	4	3	4	5	3	4	3	3	4	1	147	77.37	
50	Muhammad Shafwan	3	4	1	3	4	1	2	2	4	1	5	3	5	5	5	5	4	2	4	4	4	3	4	2	4	5	3	1	1	5	5	1	4	4	5	3	4	5	130	68.42	

Lampiran 16

DESKRIPSI SKOR HASIL BELAJAR

NO	Nama Siswa	NOMOR SOAL															JML	TOTAL SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	Abi Manyu Ramadhani	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	7	46.67
2	Achmad Faiz	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	7	46.67
3	Adhitia Kurniawan	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	9	60.00
4	Agis Nisa Hidayah	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	7	46.67
5	Ahmad Alfakhridzi	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	12	80.00
6	Annisa Salsabila	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93.33
7	Claria Gustika	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	8	53.33
8	Dafa Alfaruk	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	10	66.67
9	Dito Novito Putra	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86.67
10	Dzikra Ramadhani	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	10	66.67
11	Ekel Pindonta	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	11	73.33
12	Fahriza Dwi Putra	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	7	46.67
13	Fasya Bariq Arkaan	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	10	66.67
14	Fawziah Evri	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80.00
15	Frengki May Yudi	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	5	33.33
16	Giant Kaka	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	73.33
17	Gusti Dona Aliya	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	12	80.00
18	Hanifah Muslimah	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	10	66.67
19	Hanipan Ibadilah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100.00
20	Ida Zultina	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	12	80.00
21	Ilham Akbar	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	9	60.00
22	Khuzaimah Nasywa	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	80.00
23	Laura Cintika	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93.33
24	Naila Zahra	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80.00
25	Raditya Danu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	12	80.00

26	Afifah Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	13	86.67
27	Ahmad Radia	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	11	73.33
28	Auliya Anugrah	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	10	66.67
29	Auliyah Afrian	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	11	73.33
30	Azni Nadzhifah	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	73.33
31	Chika Della Agustin	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	8	53.33
32	Daffa Hadifuddin Rauf	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86.67
33	Erliyana Intan Fajar	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	12	80.00
34	Fahmi Nur Fu'adi	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	5	33.33
35	Fania Ramadhani	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	12	80.00
36	Firas Ilham	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	7	46.67
37	Hafizah Rafifah	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	73.33
38	Hipni Hilmi Muhala	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86.67
39	Ikhsanul Abrar	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	7	46.67
40	Intan Saputri	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	7	46.67
41	Jeni Merta	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	6	40.00
42	Jesty Sartini	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	10	66.67
43	Keyira Azzahwa	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	86.67
44	M. Afif Lingga	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	9	60.00
45	M. Agung	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	10	66.67
46	M. Rizky Prastawa	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	6	40.00
47	M. Taufik Rifki	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	9	60.00
48	Marisa Julianti	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	6	40.00
49	Muhammad Shafwan	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	9	60.00

Lampiran 17

Normalitas Regulasi Diri

Uji normalitas dari output SPSS 16 diperoleh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Klik **Analyze-Descriptive Statistics-Explore**
2. Klik variabel regulasi diri dan masukkan ke kotak **Dependent List**.
3. Klik **plots** pada jendela **Explore** dan centang **Normality Plot with tests, descriptive (steam and leaf, histogram)**.
4. Klik **continue** lalu klik **OK**.

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
ANGKET_REGULASIDIRI	49	100.0%	0	.0%	49	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
ANGKET_REGULASIDIRI	Mean		74.7259	1.16909
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	72.3753	
		Upper Bound	77.0765	
	5% Trimmed Mean		74.9360	
	Median		76.3200	
	Variance		66.971	
	Std. Deviation		8.18360	
	Minimum		55.26	
	Maximum		88.95	
	Range		33.69	
	Interquartile Range		11.32	
	Skewness		-.441	.340
	Kurtosis		-.542	.668

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.

ANGKET_REGULASIDIRI	.103	49	.200*	.968	49	.204
---------------------	------	----	-------	------	----	------

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 18

Uji Normalitas Hasil Belajar

Uji normalitas dari output SPSS 16 diperoleh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Klik **Analyze-Descriptive Statistics-Explore**
2. Klik variabel hasil belajar dan masukkan ke kotak **Dependent List**.
3. Klik **plots** pada jendela **Explore** dan centang **Normality Plot with tests, descriptive (steam and leaf, histogram)**.
4. Klik **continue** lalu klik **OK**.
- 5.

Descriptives

			Statistic	Std. Error
HASIL_BELAJAR	Mean		66.6671	2.45132
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	61.7384	
		Upper Bound	71.5958	
	5% Trimmed Mean		66.8186	
	Median		66.6700	
	Variance		294.439	
	Std. Deviation		1.71592E1	
	Minimum		33.33	
	Maximum		100.00	
	Range		66.67	
	Interquartile Range		30.00	
	Skewness		-.237	.340
	Kurtosis		-.876	.668

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL_BELAJAR	.128	49	.042	.956	49	.065

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 19

Uji Linieritas

Uji linieritas dari output SPSS 16 diperoleh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Klik **Analyze-Compare Means-Means**
2. Klik variabel hasil belajar dan masukkan ke kotak **Dependent List**, kemudian klik variabel regulasi diri dan masukkan ke **Independent List**.
3. Klik **Options**, pada **Statistics for First Layer** klik **Test for Linearity**, kemudian klik **Continue**.
4. Klik **OK!**

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
HASIL_BELAJAR * REGULASI_DIRI	49	100.0%	0	.0%	49	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL_BELAJAR *	Between Groups	(Combined)	11410.956	34	335.616	1.726	.138
REGULASI_DIRI		Linearity	7475.038	1	7475.038	38.445	.000

Deviation from Linearity	3935.918	33	119.270	.613	.878
Within Groups	2722.111	14	194.437		
Total	14133.067	48			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
HASIL_BELAJAR * REGULASI_DIRI	.727	.529	.899	.807

Lampiran 20

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dari output SPSS 16 diperoleh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Klik **Analyze-Correlate-Bivariate Correlations**.
2. Masukkan variabel X dan Y pada kolom *variables*, pilih **pearson, two-tailed, flag significant correlations**.
3. Klik OK!

Correlations

		REGULASI_DIRI	HASIL_BELAJAR
REGULASI_DIRI	Pearson Correlation	1	.727**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	49	49
HASIL_BELAJAR	Pearson Correlation	.727**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	49	49

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 21

Pengujian Korelasi Product Moment

No	Responden	Skor		X^2	Y^2	XY
		Variabel X	Variabel Y			
1	Abi Manyu Ramadhani	120	7	14400	49	840
2	Achmad Faiz	127	7	16129	49	889
3	Adhitia Kurniawan	132	9	17424	81	1188
4	Agis Nisa Hidayah	152	7	23104	49	1064
5	Ahmad Alfakhrizdi	139	12	19321	144	1668
6	Annisa Salsabila	168	14	28224	196	2352
7	Claria Gustika	122	8	14884	64	976
8	Dafa Alfaruk	136	10	18496	100	1360
9	Dito Novito Putra	146	13	21316	169	1898
10	Dzikra Ramadhani	152	10	23104	100	1520
11	Ekel Pindonta	137	11	18769	121	1507
12	Fahriza Dwi Putra	121	7	14641	49	847
13	Fasya Bariq Arkaan	149	10	22201	100	1490
14	Fawziah Evri	149	12	22201	144	1788
15	Frengki May Yudi	105	5	11025	25	525
16	Giant Kaka	149	11	22201	121	1639
17	Gusti Dona Aliya	143	12	20449	144	1716
18	Hanifah Muslimah	146	10	21316	100	1460
19	Hanipan Ibadilah	162	15	26244	225	2430
20	Ida Zultina	156	12	24336	144	1872
21	Ilham Akbar	155	9	24025	81	1395
22	Khuzaimah Nasywa	132	12	17424	144	1584
23	Laura Cintika	169	14	28561	196	2366
24	Naila Zahra	152	12	23104	144	1824
25	Raditya Danu	152	12	23104	144	1824
26	Afifah Putri	158	13	24964	169	2054
27	Ahmad Radia	145	11	21025	121	1595
28	Auliya Anugrah	138	10	19044	100	1380
29	Auliyah Afrian	151	11	22801	121	1661
30	Azni Nadzhifah	150	11	22500	121	1650
31	Chika Della Agustin	128	8	16384	64	1024
32	Daffa Hadifuddin	143	13	20449	169	1859
33	Erliyana Intan Fajar	141	12	19881	144	1692
34	Fahmi Nur Fu'adi	111	5	12321	25	555

35	Fania Ramadhani	153	12	23409	144	1836
36	Firas Ilham	158	7	24964	49	1106
37	Hafizah Rafifah	163	11	26569	121	1793
38	Hipni Hilmi Muhala	160	13	25600	169	2080
39	Ikhsanul Abrar	115	7	13225	49	805
40	Intan Saputri	122	7	14884	49	854
41	Jeni Merta	121	6	14641	36	726
42	Jesty Sartini	136	10	18496	100	1360
43	Keyira Azzahwa	158	13	24964	169	2054
44	M. Afif Lingga	160	9	25600	81	1440
45	M. Agung	144	10	20736	100	1440
46	M. Rizky Prastawa	119	6	14161	36	714
47	M. Taufik Rifki	135	9	18225	81	1215
48	Marisa Julianti	147	6	21609	36	882
49	M. Shafwan	130	9	16900	81	1170
		6957	490	999355	5218	70967

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (Microsoft Excel)

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{49.70967 - (6957)(490)}{\sqrt{(49.999355 - (6957)^2)(49.5218 - (490)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3477383 - 3408930}{\sqrt{(48968395 - 48399849)(255682 - 240100)}}$$

$$r_{xy} = \frac{68453}{\sqrt{(568546)(15582)}}$$

$$r_{xy} = \frac{68453}{\sqrt{8859083772}}$$

$$r_{xy} = \frac{68453}{94122.7059322}$$

$$r_{xy} = 0.727$$